

**ANALISIS *BODY IMAGE* SISWA PENGEMAR DRAMA KOREA  
DI SMP NEGERI 11 SUNGAI PENUH**

**SKRIPSI**

**OLEH:  
RIAN PEGA PRATAMA  
NIM. 2010207044**



**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
JURUSAN BIMBINGAN DAN KONSELING PENDIDIKAN ISLAM  
TAHUN 2025 M/1446 H**

**ANALISIS *BODY IMAGE* SISWA PENGGEMAR DRAMA KOREA  
DI SMP NEGERI 11 SUNGAI PENUH**

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada  
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci  
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan  
Dalam Menyelesaikan Program Sarjana  
Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam (BKPI)**

**OLEH:  
RIAN PEGA PRATAMA  
NIM.2010207044**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
JURUSAN BIMBINGAN DAN KONSELING PENDIDIKAN ISLAM  
TAHUN 2025/2026/1446 H**

## PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rian Pega Pratama

NIM : 2010207044

Jurusan : Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN)  
Kerinci.

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, skripsi dengan judul *Analisis Body image* Siswa Penggemar Drama Korea di SMP Negeri 11 Sungai Penuh adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik perguruan tinggi manapun.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian dan rumusan saya sendiri tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali kutipan secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Sungai Penuh, Februari 2025

Saya yang menyatakan,

Materai  
Rp. 10.000,-

Rian Pega Pratama  
NIM. 2010207048

**Hengki Yandri, M.Pd., Kons.**  
**Dosi Juliawati, M.Pd., Kons**  
Dosen Institut Agama Islam Negeri  
(IAIN) Kerinci

Sungai Penuh, Februari 2025  
Kepada Yth,  
Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah dan  
Ilmu Keguruan IAIN Kerinci  
di  
Sungai Penuh

### NOTA DINAS

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Dengan hormat, setelah membaca dan mendakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi mahasiswa **RIAN PEGA PRATAMA, NIM 2010207044** yang berjudul **Analisis *Body image* Siswa Penggemar Drama Korea di SMP Negeri 11 Sungai Penuh** dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna memperoleh Sarjana Pendidikan (S.Pd) Jurusan Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam Fakultas Tarbiah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Kerinci. Maka dengan ini kami ajukan skripsi tersebut, kiranya diterima dengan baik.

Demikian disampaikan, semoga bermanfaat bagi agama, bangsa dan negara.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Dosen Pembimbing 1

Dosen Pembimbing 2

Hengki Yandri, M.Pd., Kons.  
NIP.198804252015031006

Dosi Juliawati, M.Pd., Kons.  
NIP.198807052015032007

K E R I N C I

## PENGESAHAN

Skripsi oleh **RIAN PEGA PRATAMA**, NIM : **2010207044** Dengan judul  
“*Analisis Body image* Siswa Penggemar Drama Korea di SMP Negeri 11  
Sungai Penuh”, telah diuji dan dipertahankan pada tanggal :

### Dewan Penguji

**Dr. Eko Sujadi, M.Pd. Kons**  
NIP. 19910718 201503 1 004

Ketua Sidang

**Betaria Putra S.Pd., M.Pd**  
NIP. 19880520 202321 1 030

Penguji 1

**Tri Saslina S.Pd., M.Pd**  
NIP. 19860512 202321 2 043

Penguji 2

**Hengki Yandri S.Pd., M.Pd., Kons**  
NIP. 19880425 201503 1 006

Pembimbing 1

**Dosi Juliawati S.Pd., M.Pd., Kons.**  
NIP. 19880705 201503 2 007

Pembimbing 2

Mengesahkan Dekan

Mengetahui Ketua Jurusan

**Dr. Eva Ardinal, M.A**  
NIP. 19830812 201101 1 005

**Dr. Bukhari Ahmad, M.Pd**  
NIP. 19860905 201503 1 003

## ABSTRAK

Pratama, *Rian Pega*. (2025). *Analisis Body image Siswa Penggemar Drama Korea di SMP Negeri 11 Sungai Penuh*. Skripsi. Jurusan Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam Institut Agama Islam Negeri Kerinci. (I) Hengki Yandri, M.Pd., Kons. (II) Dosi Juliawati, M.Pd., Kons

*Kata Kunci: Body image, Drama Korea, Remaja, Korean wave, Persepsi Diri*

Penelitian ini dilatarbelakangi karena tingginya minat remaja terhadap drama korea, fenomena *Korean wave* telah memengaruhi banyak aspek kehidupan, termasuk pandangan remaja terhadap citra tubuh mereka. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis *Body image* pada siswa penggemar drama Korea di SMP Negeri 11 Sungai Penuh.

Studi ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan analisis data menggunakan deskriptif kuantitatif dengan teknik sampel jenuh terhadap populasi sebanyak 80 siswa. Instrumen penelitian berupa skala likert *Body image* yang mencakup tiga sub-indikator: tampilan fisik, rasa penuh diri, dan persepsi usia.

Hasil analisis menunjukkan bahwa mayoritas responden berada dalam kategori sedang pada ketiga sub-indikator. Pada sub-indikator tampilan fisik, 64% siswa berada pada kategori sedang, 21% tinggi, dan 15% rendah. Sub-indikator rasa penuh diri menunjukkan 66% siswa berada pada kategori sedang, 20% tinggi, dan 14% rendah. Sub-indikator persepsi usia memperlihatkan 74% siswa berada pada kategori sedang, 16% tinggi, dan 10% rendah. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa sebagian besar siswa memiliki persepsi moderat terhadap *Body image* mereka. Hal ini dipengaruhi oleh paparan media dan figur ideal yang sering ditemukan dalam drama Korea, yang memengaruhi bagaimana siswa menilai bentuk tubuh dan kepercayaan diri mereka. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan bagi pendidik dan orang tua untuk mendukung perkembangan *Body image* positif pada remaja.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
KERINCI

## ABSTRACT

Pratama, Rian Pega. (2025). *Analysis of Body image Among Students Who Are Fans of Korean Dramas at SMP Negeri 11 Sungai Penuh*. Thesis. Department of Islamic Education Counseling, State Islamic Institute of Kerinci. (I) Hengki Yandri, M.Pd., Kons. (II) Dosi Juliawati, M.Pd., Kons

*Keywords: Body image, Korean Drama, Adolescents, Korean wave, Self-Perception*

*This study was motivated by the high interest of teenagers in Korean dramas. The Korean Wave phenomenon has influenced various aspects of life, including adolescents' perceptions of body image. This study aimed to analyze body image among students who were fans of Korean dramas at SMP Negeri 11 Sungai Penuh.*

*This quantitative study utilized a saturated sampling technique to collect data from a population of 80 students. A Body Image Likert scale, consisting of three sub-indicators - physical appearance, self-fulfillment, and age perception - served as the research instrument.*

*The findings indicated that the majority of respondents fell into the moderate category for all three sub-indicators. In terms of physical appearance, 64% of students were in the moderate category, 21% in the high category, and 15% in the low category. Regarding self-esteem, 66% of students were in the moderate category, 20% in the high category, and 14% in the low category. Meanwhile, for age perception, 74% of students were in the moderate category, 16% in the high category, and 10% in the low category.*

*In conclusion, most students had a moderate perception of their body image. This was influenced by media exposure and the ideal figures frequently portrayed in Korean dramas, which affected how students perceived body shape and self-confidence. This study is expected to provide insights for educators and parents in supporting the development of a positive body image among adolescents.*

## **PERSEMBAHAN DAN MOTTO**

### **PERSEMBAHAN**

Untuk kedua pahlawan dalam kehidupanku yaitu ayahanda tercinta : Yalpiton dan ibunda tercinta : Fitri, terimakasih telah menyemangatiku, terimakasih telah berjuang untuk menyekolahkan ku, Terima kasih karena telah menjadi fondasi terkuat dalam hidupku, atas cinta yang kalian berikan tanpa syarat, atas doa-doa yang senantiasa menyertai langkahku, meski kalian tidak selalu hadir secara fisik di sampingku. Aku tahu, tidak mudah bagi kalian untuk berjauhan dari anak-anak, menahan rindu, menelan lelah, dan menyembunyikan letih. Namun kalian memilih untuk kuat, agar kami di sini bisa bertumbuh. Dan untuk itu, aku takkan pernah bisa membalas sepenuhnya. Skripsi ini adalah bentuk kecil dari rasa terima kasihku, Semoga suatu hari nanti, aku bisa membalas cinta dan pengorbanan kalian dengan tindakan nyata. Semoga karya ini menjadi awal dari langkah-langkah besar yang kelak bisa membuat kalian tersenyum meski dari kejauhan. Terima kasih, Ayah dan Ibu. Aku mencintai kalian, selalu.

Sahabat dan rekan-rekan seperjuangan ku. Terima kasih telah memotivasi dan menyemangatiku, yang selalu ada ketika aku ingin berbagi keluh kesahku, yang selalu mengingatkanku ketika aku lalai dan lengah.

### **MOTTO**

“Jangan Takut Kegagalan, Karena Kegagalan Adalah Awal Dari Kesuksesan”- R

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur kehadiran Allah SWT, semesta alam, yang telah memberikan limpahan rahmat, karunia serta kasih sayang yang tiada hentinya. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW keluarga, sahabat, dan para pengikutnya hingga akhir zaman. Alhamdulillah atas segala rahmat dan pertolongan-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “**Analisis Body image Siswa Penggemar Drama Korea di SMP Negeri 11 Sungai Penuh**”, dengan diberikan kemudahan dan ketabahan serta kekuatan lahir dan batin sehingga dapat diselesaikan pada waktunya.

Skripsi ini diajukan untuk memenuhi syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) Jurusan Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci. Penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini sampai selesai. Semoga semua kebaikannya menjadi amal ibadah dan mendapat pahala yang berlimpah dari Allah SWT. Amin. Skripsi ini tidak akan tersusun tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak, maka penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Jafar Ahmad,S.Ag.,M.Si, Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci, dan bapak Dr. Faizin,S.Ag.M.Ag selaku Wakil Rektor I, dan Bapak Prof. Dr.Ahmad Jamin,S.Ag.S.IP.M.Ag., Selaku Wakil Rektor II dan Bapak Dr. Halil Khusairi, M.Ag selaku Wakil Rektor III yang telah memberikan pengarahan dan bantuan kepada penulis.
2. Bapak Dr. Eva Ardinal,M.A., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci, Bapak Dr. Eko Sujadi, M. Pd., Kons, Wakil dekan I, Bapak Dr. Rimin, M.Ag., Wakil dekan II, dan Bapak Dr. Rodi Hartono, M.Pd., Wakil Dekan III yang selama ini telah mencurahkan segenap ilmu yang dimiliki dan membimbing peneliti dalam memahami segala ilmu yang dipelajari, yang telah membantu peneliti baik dalam menyelesaikan administrasi, langkah-langkah untuk menyelesaikan skripsi ini, serta tidak hentinya semangat untuk dapat secepatnya menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Dr. Bukhari Ahmad, M.Pd sebagai Ketua Jurusan Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam, yang telah memberikan arahan dan motivasi untuk menyelesaikan skripsi.
4. Bapak Hengki Yandri, M.Pd., Kons selaku pembimbing I dan Ibu Dosi Juliawati, M.Pd., Kons selaku pembimbing II dengan ketulusan hati telah mengarahkan dan membimbing penulis dalam penyusunan skripsi ini memberikan perhatian, bimbingan dan kesempatan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

5. Bapak/Ibu Dosen, karyawan dan karyawan di lingkungan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci yang turut membantu penulis dalam memberikan saran dan masukan yang dibutuhkan dalam penulisan skripsi ini.
6. Ibu Violet Puspanenti,S,Pd Kepala Sekolah SMPN 11 Kerinci, beserta guru dan siswa serta seluruh pihak yang telah membantu untuk memberikan penjelasan dan keterangan demi kelancaran dari penelitian skripsi ini.

Terima kasih kepada semua rekan-rekan mahasiswa yang telah membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga bantuan kalian semua mendapatkan balasan yang setimpal dari Allah SWT.

Peneliti merasa tidak mampu membalas semuanya, hanya do'a yang dapat peneliti mohonkan kepada Allah SWT. Semoga semua bantuan dan dorongan dari berbagai pihak menjadi nilai ibadah dan dibalas dengan pahala berlipat ganda. Untuk itu segala kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak sangat peneliti harapkan sebagai bahan masukan demi penyempurnaan skripsi ini dan atas segala bantuan yang telah diberikan itu agar menjadi amal baik di sisi Allah Subhanahu wa ta'ala , Aamiin.

Sungai Penuh, Februari 2025  
Mahasiswa

**RIAN PEGA PRATAMA**  
**NIM.2010207044**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b>	
<b>SKRIPSI.....</b>	<b>i</b>
<b>SKRIPSI.....</b>	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>NOTA DINAS.....</b>	<b>iii</b>
<b>PENGESAHAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRACT.....</b>	<b>vi</b>
<b>PERSEMBAHAN DAN MOTTO.....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Batasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah.....	8
E. Tujuan Penelitian.....	9
F. Manfaat Penelitian.....	9
G. Definisi Operasional.....	10
<b>BAB II LANDASAN TEORI.....</b>	<b>11</b>
A. Kajian Teori.....	11
1. Body image.....	11
2. Drama Korea.....	18
3. Ciri-Ciri kecanduan Drama korea.....	20
B. Penelitian Relavan.....	20
C. Kerangka Berfikir.....	22
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>24</b>
A. Jenis dan Desain Penelitian.....	24
B. Desain Penelitian.....	24
C. Populasi dan Sampel.....	26
1. Populasi.....	26
2. Sampel.....	26
D. Variabel Penelitian.....	27
E. Teknik Pengumpulan Data.....	28
F. Instrumen Penelitian.....	29
G. Teknik Analisis Data.....	32

<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>36</b>
A. Tingkat Persepsi Diri Siswa Penggemar Drama Korea terhadap <i>Body image</i> .....	36
B. Pembahasan .....	41
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>45</b>
A. Simpulan.....	45
B. Saran .....	46
<b>BIBLIOGRAPY .....</b>	<b>49</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>52</b>
<b>BIOGRAFI PENULIS .....</b>	<b>63</b>



## DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran 1. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian <i>Body image</i> .....	53
2. Lampiran 2. Kuesioner Penelitian <i>Body image</i> .....	54
3. Lampiran 3. Tabulasi Data Penelitian .....	56
4. Lampiran 4. Tabulasi data penelitian per sub indikator.....	60
5. Lampiran 5. Uji validitas dan reliabelitas .....	78
6. Lampiran 6. Dokumentasi penelitian .....	79
7. Lampiran 7. Surat Keterangan Sempro.....	80
8. Lampiran 8. Surat penetapan judul dan pembimbing sikripsi.....	81
9. Lampiran 9. Surat rekomendasi izin penelitian.....	82
10. Lampiran 10. Surat permohonan izin penelitian.....	83
11. Lampiran 11. Surat Keterangan Selsai Penelitian.....	84



## DAFTAR TABEL

1. Tabel 3.1 Populasi Penelitian.....	26
2. Tabel 3.2 Kisi-Kisi Kuesioner Penelitian.....	30
3. Tabel 3.3 Skor Jawaban Kuesioner.....	30
4. Tabel 3.4 Uji Validitas <i>Body image</i> .....	31
5. Tabel 3.5 Uji Reliabilitas <i>Body image</i> .....	31
6. Tabel 3.6 Format Kategori.....	33
7. Tabel 4.1 Distribusi Skor Sub Indikator Tampilan Fisik.....	36
8. Tabel 4.2 Tampilan Fisik.....	37
9. Tabel 4.3 Distribusi Skor Sub Indikator Rasa Penuh Diri.....	38
10. Tabel 4.4 Rasa Penuh Diri.....	38
11. Tabel 4.5 Distribusi Skor Sub Indikator Persepsi Usia.....	40
12. Tabel 4.6 Persepsi Usia.....	40



## DAFTAR GAMBAR

1. Gambar 2.1 Kerangka Berpikir ..... 23
2. Gambar 4.1 Distribusi Frekuensi Tampilan Fisik Siswa Penggemar Drakor . 37
3. Gambar 4.2 Distribusi Frekuensi Rasa Penuh Diri Siswa Penggemar Drakor 39
4. Gambar 4.3 Distribusi Frekuensi Persepsi Usia Siswa Drakor ..... 40



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Budaya Korea, atau *Korean wave*, adalah salah satu budaya terpopuler di dunia saat ini. Ardia (2014) mengatakan bahwa berbagai budaya Korea, seperti pakaian, makanan, dan industri hiburan, dengan cepat mendapatkan tempat di hati orang di seluruh dunia, menjadikan Korea semakin dikenal oleh dunia. *Korean wave*, yang juga disebut Hallyu, menjadi fenomena budaya populer di Asia. Ini menjadi bukti kekuatan budaya Korea di seluruh Asia (Noor, 2022). Hal ini semakin berkembang dan masih terjadi hampir di seluruh dunia, termasuk di Indonesia (Purba et al., 2023).

Sangat umum bagi remaja ketika memiliki seseorang idola, karena cenderung masih dalam pencarian jati diri dan melihat selebriti sebagai sosok role model selain orang tua mereka banyak sekali remaja yang mengidentifikasi diri mereka sebagai penggemar k-pop. Hasil dari penelitian IDN Times menyatakan bahwa persentase tertinggi penggemar k-pop berusia 20-25 tahun sebesar 40,7%, diikuti 15-20 tahun 38,1%, 25 tahun 11,9%, 10-15 tahun 9,3%. Remaja merupakan periode peralihan dari masa kanak-kanak menuju dewasa yang diiringi berbagai transformasi seperti perubahan pada fisik, seksual, kognitif dan emosi mulai dari usia 10-21 tahun (Audrey et al., 2023).

Penggemar K-Pop yang kebanyakan didominasi oleh para remaja ini tidak terlepas dari masalah perkembangan pada masa remaja. Penggemar idola k-pop biasanya terjadi pada tahap perkembangan remaja. Remaja yang sedang mencari jati diri akan mencari atau mengikuti beberapa model yang menurutnya terbaik dalam menjalani kehidupannya, cara berpakaian, *make up*, dan cara bicara yang digunakan sehari-hari. Banyak remaja yang menjadikan idola sebagai model atau panutan dalam bertingkah laku. Penggemar idola k-pop biasanya terjadi pada tahap perkembangan remaja. Remaja yang sedang mencari jati diri akan mencari atau mengikuti beberapa model yang menurutnya terbaik dalam menjalani kehidupannya, cara berpakaian, *make up*, dan cara bicara yang digunakan sehari-hari. Banyak remaja yang menjadikan idola sebagai model atau panutan dalam bertingkah laku (Lestari et al., 2021).

اَلْاِنْسَانَ فِىْ اَحْسَنِ تَقْوِيْمٍ لَقَدْ خَلَقْنَا

Artinya : “Sungguh, Kami telah menciptakan manusia dalam bentuk yang sebaik-baiknya.”

Ayat diatas menegaskan bahwa setiap manusia diciptakan oleh Allah SWT. Dengan bentuk yang sempurna. Hal ini menjadi dasar penting dalam membangun *body image* positif, bahwa tidak ada bentuk tubuh yang lebih baik dari yang lain menurut pandangan Allah SWT. Setiap tubuh adalah ciptaan yang mulia dan harus disyukuri serta dirawat dengan sebaik-baiknya.

*Celebrity worship* adalah perilaku obsesi individu untuk terlalu terlibat di setiap kehidupan selebriti sehingga terbawa dalam kehidupan sehari-hari individu tersebut, Salah satu contoh fenomena *celebrity worship* pada remaja adalah, keinginan remaja khususnya remaja perempuan untuk mengidentikan dirinya dengan selebriti yang memiliki tubuh yang bagus. Remaja tersebut melakukan berbagai cara agar memiliki tubuh seperti idolanya tersebut, tak jarang yang hingga mengalami anorexia Dapat dikatakan, dari contoh fenomena *celebrity worship* tersebut berpengaruh pada pandangan remaja mengenai *Body image* (Benu et al., 2019).

*Body image* atau dalam bahasa Indonesia disebut sebagai citra tubuh, merupakan suatu sikap atau perasaan puas dan tidak puas yang dimiliki oleh seseorang atau suatu individu tertentu terhadap tubuhnya sehingga dapat melahirkan suatu penilaian yang positif atau negatif pada dirinya tersebut. Menurut Honigam dan Castle, *Body image* merupakan gambaran mental seseorang terhadap bentuk dan ukuran tubuhnya, bagaimana seseorang memiliki persepsi dan memberikan penilaian atas apa yang dipikirkan dan dirasakan terhadap ukuran dan bentuk tubuhnya dan atas penilaian orang lain terhadap dirinya. Seperti yang telah di jelaskan sebelumnya, rasa puas atau tidak puas terhadap tubuhnya tersebut dapat menyebabkan remaja memiliki *Body image* yang positif ataupun negatif (Nourma et al., 2019).

*Body image positif* adalah apabila remaja merasa puas akan tubuhnya baik itu mengenai ukuran tubuh, bentuk tubuh pada bagian tertentu ataupun secara keseluruhan, sehingga remaja tidak merasa tidak percaya diri ketika

berhadapan dengan orang banyak, tidak merasa bersalah atas bentuk tubuhnya dan merasa puas dengan bentuk dan ukuran tubuh yang dimilikinya.

*Body image* negatif adalah pandangan negatif individu mengenai tubuh yang dimilikinya. *Dacey & Kenny* (Muhsin, 2019) menyatakan bahwa *Body image* negatif merupakan ketidakmampuan seseorang menerima keadaan tubuhnya sehingga menghambat perkembangan kemampuan interpersonal dan kemampuan membangun hubungan yang positif dengan orang lain. *Body image* negatif umumnya dialami oleh remaja, hal ini terjadi karena ada masa remaja merupakan periode dimana terjadi perkembangan fisik dan psikologis yang penting. *Cash & Grant*, menyatakan bahwa citra tubuh negatif merupakan keyakinan individu bahwa penampilannya tidak memenuhi standar pribadinya, sehingga individu menilai tubuhnya dengan rendah. Apabila hal tersebut berlanjut, maka dapat menyebabkan individu menjadi rentan terhadap harga diri yang rendah, depresi, dan menarik diri (Ramanda et al., 2019)

Pada masa remaja awal, para remaja putri cenderung memiliki self-esteem yang rendah (Guindon, 2010). Terlebih lagi para remaja putri yang obesitas mengakibatkan stigma negatif, yang membawa konsekuensi psikologis maupun sosial, dimana menimbulkan kecemasan sosial, depresi, *Body image* yang negatif, dan rendahnya kepuasan hidup karena mereka lebih sering ditolak dan dikucilkan oleh teman-temannya. Remaja putri yang mengalami obesitas lebih banyak mengalami diskriminasi dibandingkan

dengan remaja putra terkait dengan interaksi sosial dengan teman sebayanya yang mengakibatkan mereka tidak puas dengan keadaan tubuhnya sehingga membentuk *Body image* yang negatif (Nurvita, 2015).

Pentingnya *body* yang dimiliki siswa remaja sangat penting karena iklan di televisi, majalah, dan internet yang menggambarkan pria yang berotot, tegap, dan berisi serta wanita yang tinggi, putih, mulus, dan kurus. Oleh karena itu, tidak jarang bahwa banyak remaja mengambil berbagai macam tindakan untuk mendapatkan tubuh yang ideal, seperti diet ketat, olahraga yang berlebihan, atau sedot lemak. Bagi remaja putri penampilan dianggap penting dalam membentuk kepercayaan diri. Oleh karena itu dalam membantu meningkatkan atau mempertahankan kepercayaan dirinya tersebut remaja putri merasa perlu untuk menjaga tiap penampilan mereka mulai dari perawatan ekstra dari mulai menjaga badan, kulit hingga rambut agar terlihat sempurna (Rombe, 2013).

Berdasarkan observasi peneliti di SMP Negeri 11 Sungai Penuh Pada tanggal 20 November 2023 Observasi dan Wawancara yang dilakukan di SMPN 11 Sungai Penuh terdapat beberapa permasalahan mengenai perilaku *Body image* penggemar drama korea antara lain:

1. Perbandingan diri ialah perilaku yang dilakukan siswa seperti membandingkan tubuh mereka dengan teman-temannya disekolah atau dengan standar kecantikan yang dipromosikan oleh media,
2. Perhatian berlebihan terhadap penampilan Seperti peneliti mewawancarai salah satu siswi. Dia mengatakan bahwa dia sangat

peduli dengan penampilannya, seperti menjalani diet ketat, menggunakan produk kecantikan, dan memakai bedak atau lipstik di sekolah agar terlihat lebih cantik daripada yang lain,

3. Adapun di sekolah, peneliti menemukan bahwa ada beberapa siswa yang menghindari atau tidak mau berpartisipasi dalam kegiatan olahraga. Alasannya adalah karena mereka tidak nyaman dengan penampilan fisik mereka. Mereka mungkin khawatir tentang bagaimana mereka terlihat saat sedang berolahraga atau menggunakan pakaian olahraga.

Adapun wawancara awal peneliti dengan siswa disekolah yaitu sebagai berikut :

Terima kasih sudah meluangkan waktu untuk wawancara ini. Saya ingin menggali pemahaman Anda terkait penelitian tentang *Body image*, terutama bagi siswa yang gemar menonton drama Korea. Sebelum kita mulai, saya ingin tahu, sudah berapa lama kamu tertarik pada drama Korea?

*Saya mulai menonton drama Korea sejak sekitar dua tahun yang lalu. Awalnya hanya coba-coba, tapi lama-lama jadi sering nonton karena ceritanya menarik dan aktor-aktornya juga keren.*

Apakah menurut kamu drama Korea punya pengaruh besar terhadap keseharianmu? Mungkin cara kamu berpakaian atau gaya hidup?

*Iya, cukup besar sih. Saya jadi lebih peduli sama penampilan, apalagi kalau lihat aktor-aktor di drama. Mereka kan rapi banget dan badannya ideal, jadi saya juga termotivasi buat lebih memperhatikan penampilan.*

Menarik. Kalau soal tubuh atau *Body image*, apakah kamu merasa ada pengaruh dari menonton drama Korea terhadap bagaimana kamu memandang bentuk tubuhmu sendiri?

*Iya, ada. Di drama Korea, hampir semua aktor dan aktris kelihatan sempurna, punya badan langsing, tinggi, dan kulit yang mulus. Jadi kadang saya merasa harus terlihat seperti mereka supaya bisa dibilang menarik.*

Apakah itu membuat kamu merasa harus mengubah sesuatu dalam diri kamu? Misalnya pola makan, olahraga, atau kebiasaan lain?

*Saya jadi lebih sering olahraga dan mencoba diet. Kadang saya juga merasa nggak puas sama tubuh saya karena nggak sesuai dengan*

*standar yang saya lihat di drama. Tapi saya tahu juga kalau itu cuma pengaruh dari apa yang sering saya lihat.*

Apakah ada karakter atau sosok di drama Korea yang menurut kamu sangat berpengaruh terhadap cara kamu memandang diri sendiri?

*Ada beberapa, seperti aktor atau aktris yang sering muncul di drama. Mereka biasanya punya tubuh yang sangat ideal, dan itu membuat saya terkadang membandingkan diri saya dengan mereka.*

Jadi bisa dibilang, kamu merasa ada sedikit tekanan untuk mengikuti standar kecantikan atau *Body image* yang kamu lihat di drama Korea?

*Iya, benar. Kadang saya merasa seperti itu. Meskipun saya tahu standar kecantikan itu berbeda-beda, tapi nggak bisa dipungkiri kalau nonton drama Korea membuat saya lebih peduli sama penampilan dan tubuh.*

Terima kasih atas keterbukaannya. Apakah ada hal lain yang ingin kamu sampaikan terkait bagaimana drama Korea memengaruhi cara kamu memandang tubuh dan penampilan?

*Mungkin, walaupun ada pengaruhnya, saya juga sadar bahwa saya harus tetap mencintai diri sendiri dan tidak terlalu terpaku pada standar yang tidak realistis. Tapi pengaruh dari drama Korea tetap kuat, terutama kalau sering nonton.*

Baik, terima kasih atas waktunya. Wawancara ini sangat membantu

untuk memahami lebih dalam mengenai hubungan antara *Body image* dan pengaruh drama Korea pada siswa.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “**Analisis *Body image* Siswa Penggemar Drama Korea Di SMPN Negeri 11 Sungai penuh**”

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Terdapat beberapa siswa yang menunjukkan perilaku *Body image*.
2. Terdapat siswa yang membandingkan diri dengan teman-temannya di sekolah atau mengikuti standar kecantikan yang ada dimedia sosial.

3. Terdapat siswa siswi yang perhatian berlebihan terhadap penampilan, seperti diet yang ketat, menggunakan produk kecantikan dan memakai alat kosmetik di sekolah.
4. Terdapat siswa siswi yang tidak berpartisipasi dalam kegiatan olahraga karena mereka khawatir tentang bagaimana mereka terlihat saat sedang berolahraga atau menggunakan pakaian olahraga.

#### **C. Batasan Masalah**

Agar penelitian ini tidak menyimpang dari objek pembahasan serta agar lebih jelas maksud dan tujuan penelitian ini maka peneliti membatasi masalah yaitu *Body image* siswa kelas VIII Penggemar Drama Korea Di SMPN Negeri 11 Sungai Penuh.

Apabila dalam pembahasan ini ada yang melebar, maka dari itu peneliti maksudkan sebagai pelengkap dalam pembahasan nantinya.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang sebelumnya, maka rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Seberapa tinggi tingkat persepsi siswa penggemar drama korea terhadap tampilan fisik mereka dalam membentuk *Body image* di lingkungan sekolah ?
2. Seberapa tinggi tingkat rasa percaya diri siswa penggemar drama korea dengan kepuasan mereka terhadap *Body image* ?
3. Seberapa tinggi tingkat persepsi usia memengaruhi penilaian siswa terhadap *Body image* mereka ?

### **E. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk melihat Seberapa tinggi tingkat persepsi siswa terhadap tampilan fisik mereka dalam membentuk *Body image* di lingkungan sekolah !
2. Untuk melihat Seberapa tinggi tingkat rasa percaya diri siswa penggemar drama korea dengan kepuasan mereka terhadap *Body image* !
3. Untuk melihat Seberapa tinggi tingkat persepsi usia memengaruhi penilaian siswa terhadap *Body image* mereka !

### **F. Manfaat Penelitian**

Adapun yang menjadi manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis
  - a. Dengan adanya penelitian ini diharapkan bisa memberikan manfaat bagi semua pihak, diantaranya agar bagi peneliti dapat menambah wawasan. dan pengetahuan tentang *Body image* siswa penggemar drama korea di SMPN 11 sungai penuh.
  - b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk menambah wawasan serta pemikiran bagi peneliti, para pembaca serta kepada masyarakat dan sekolah terutama pada Remaja atau siswa siswi.
2. Manfaat Praktis.
  - a. Bagi sekolah penelitian diharapkan dapat menjadi masukan tentang *Body image* siswa penggemar drama korea.

- b. Bagi siswa siswi penelitian ini diharapkan dapat mengetahui tentang *Body image* siswa penggemar drama korea.
- c. Bagi mahasiswa penelitian ini diharapkan dapat di jadikan referensi bagi peneliti selanjutnya dan kerangka acuan mengenai masalah sejenis dan menambah daftar pustakaan skripsi di pustaka IAIN Kerinci.

#### **G. Definisi Operasional**

Untuk lebih memperjelas dan menghindari kesalah pahaman maka perlu dijelaskan istilah-istilah dalam proposal skripsi ini:

1. Menurut Honigam dan Castle *Body image* atau dalam bahasa Indonesia disebut sebagai citra tubuh, merupakan suatu sikap atau perasaan puas dan tidak puas yang dimiliki oleh seseorang atau suatu individu tertentu terhadap tubuhnya sehingga dapat melahirkan suatu penilaian yang positif atau negatif pada dirinya tersebut (Januar dan Putri 2019).
2. Penggemar adalah seseorang yang menggemari sesuatu dengan antusias dan secara kolektif kelompok penggemar akan membentuk kelompok penggemar (fanbase) atau fandom. Fandom digunakan oleh penggemar untuk mencari informasi tentang idola mereka dan juga menjadi tempat berkomunikasi dengan kelompok dengan minat yang sama.
3. Drama Korea (disingkat drakor) adalah seri televisi dengan bahasa Korea, umumnya dibuat di negara Korea Selatan. Drama Korea populer di seluruh dunia khususnya Asia, bersamaan dengan

merembaknya budaya populer Korea (disebut gelombang Korea). Drama Korea dengan mudahnya ditonton via layanan *streaming* yang menyediakan *subtitle* dengan banyak pilihan bahasa. Banyak dari drama tersebut yang sukses dan tayang di saluran televisi di banyak negara.



## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Kajian Teori

##### 1. *Body image*

###### a. Pengertian *Body image*

*Body image* adalah sikap seseorang terhadap tubuhnya, baik secara sadar maupun tidak sadar. Persepsi dan perasaan Stuart dan Sundeen tentang ukuran, bentuk, fungsi penampilan, dan potensi tubuh saat ini dan masa lalu dimasukkan ke dalam perspektif ini. Gambaran tubuh berhubungan dengan kepribadian. Cara seseorang melihat dirinya berdampak pada bagian psikologisnya. Dengan memiliki perspektif yang realistis terhadap diri sendiri, menerima dan mengukur bagian tubuh Anda, Anda dapat menghindari kecemasan dan meningkatkan harga diri (Marawati, 2017).

Setiap orang memiliki gambaran diri ideal, termasuk bentuk tubuh ideal, Amalia (2007). Orang yang tidak puas dengan tubuhnya akan mengalami ketidaksesuaian antara bentuk tubuh yang mereka anggap ideal. Sebelum seorang anak mampu berbicara dengan kata-kata, tubuhnya mulai berkembang. Seorang anak mempersepsi dirinya sebagai orang yang memiliki kemampuan fisik untuk melakukan sesuatu, seperti menggunakan tangannya sebagai alat (Ridha, 2012).

Salah satu film yang mempengaruhi *Body image* seseorang yaitu "*True Beauty*" (2020) Drama ini mengisahkan tentang seorang gadis yang merasa tidak nyaman dengan penampilannya karena teman sekelasnya sering memperlakukannya dengan tidak adil. Pada akhirnya, setelah beralih ke sekolah baru, seorang gadis ingin merubah penampilannya dengan memakai riasan tebal untuk menyembunyikan wajah aslinya (Tasya & Sa'diyah, 2024).

*Body image* didefinisikan sebagai suatu konsep pribadi seseorang terhadap penampilan fisiknya. *Body image* dibagi menjadi dua yaitu *Body image* positif dan negatif. Seseorang dengan *Body image* positif akan merasa nyaman terhadap dirinya sendiri sedangkan seseorang dengan *Body image* negatif menganggap tubuhnya tidak menarik, malu, serta tidak percaya diri terhadap bentuk tubuhnya sendiri (Gimon et al., 2020).

Sebuah teori tentang bagaimana media mempengaruhi pembentukan *Body image* menekankan bagaimana media menciptakan standar kecantikan yang kaku, yang seringkali berdampak negatif pada persepsi seseorang tentang tubuh mereka. Setiap orang memiliki gambaran ideal tentang apa yang mereka inginkan, termasuk bentuk tubuh ideal. Ketidakpuasan tubuh akan muncul karena perbedaan antara bentuk yang dianggap ideal seseorang. Deskripsi kesehatan fisik seseorang

lebih subjektif. Seseorang akan merasa tidak mampu jika kondisi fisiknya tidak sesuai dengan konsep fisik idealnya. Ini terlepas dari kenyataan bahwa dia mungkin tampak menarik bagi orang lain (Aspita Sari et al., 2022).

**b. Macam-Macam *Body image***

Ada dua jenis persepsi dan penilaian tentang *Body image*:

*Body image* positif dan *Body image* negatif:

- 1) *Body image* positif adalah persepsi yang benar tentang bentuk tubuh yang dimiliki dan merasa nyaman dengan hal tersebut.
- 2) *Body image* negatif adalah persepsi yang menyimpang dari bentuk yang dimiliki dan cenderung merasa malu dan tidak dapat menerima kondisi tersebut (Puspasari, 2019).

Penilaian bentuk tubuh biasanya berasal dari orang lain dari pada individu sendiri, seperti keluarga dan masyarakat. Pembentukan ini terjadi saat individu masih kecil dan bergantung pada lingkungan keluarganya, terutama cara orang tua mendidik anak dan teman-temannya. Namun, proses penilaian tubuh dalam keluarga dan pergaulan anak hanya mencerminkan apa yang dipelajari dan diharapkan dari lingkungan luar. Proses sosialisasi yang dimulai sejak usia dini, bahwa bentuk tubuh yang langsing merupakan yang diharapkan dari lingkungan, terutama orang tua, yang akan menyebabkan ketidakpuasan pada usia dini.

Kemudian menginjak usia remaja, otak dan perilaku anak berkembang, yang membuat mereka lebih kritis dalam menilai fisik mereka. Menginjak usia remaja, otak dan perilaku anak berkembang, membuat mereka lebih kritis dalam menilai fisik mereka. Jika dilihat dari sudut pandang eksternal, remaja mengalami perubahan fisik, termasuk perubahan dalam sistem pencernaan, sistem respirasi, sirkulasi, dan sistem reproduksi. Selain itu, proporsi tubuh, berat badan yang bertambah atau berkurang, dan tinggi badan yang berbeda. Ditambah lagi, standar fisik modern yang menarik dapat mempengaruhi remaja. Pada umumnya, seseorang mulai memperhatikan tubuh mereka secara berlebihan saat mereka remaja (Shanti et al., 2022).

**c. Faktor-Faktor yang mempengaruhi *Body image***

*Body image* terbentuk dari sejak individu lahir sampai selama individu hidup. Banyak hal yang dapat mempengaruhi *Body image* seseorang, termasuk pandangan atau penilaian orang lain terhadap penampilan diri sendiri (Mauliddiyah, 2021). Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan *Body image* menurut Cash dan Pruzinsky (2002) adalah sebagai berikut :

1. Jenis kelamin, memengaruhi citra tubuh seseorang, dimana perempuan cenderung merasa tidak puas dengan bentuk tubuhnya lebih dari laki-laki. Perempuan sering memiliki *Body image* negatif terkait berat badan dan tinggi badan,

sementara laki-laki lebih fokus pada masa otot. Perempuan juga cenderung lebih kritis terhadap penampilan fisik mereka dibandingkan laki-laki.

2. Media massa, memiliki pengaruh besar dalam membentuk gambaran tubuh ideal, baik untuk laki-laki maupun perempuan. Budaya sosial media massa, seperti menonton televisi dan membaca majalah, mempengaruhi aktivitas sehari-hari remaja dan anak-anak. Misalnya, pertunjukan televisi sering menampilkan standar kecantikan perempuan yang menekankan tubuh langsing sebagai tanda kesehatan. Selain itu, internet juga berperan sebagai media eksternal yang memberikan gambaran tubuh ideal melalui iklan produk. Penelitian menunjukkan bahwa melihat model iklan dengan proporsi tubuh ideal dapat membuat perempuan merasa tidak puas dengan tubuhnya karena membandingkannya dengan citra tubuh yang ditampilkan. Ini menciptakan tekanan pada masalah berat badan, rasa tidak puas dengan tubuh, suasana hati negatif, dan penurunan citra tubuh.

3. Hubungan Interpersonal: Perbandingan diri seseorang dengan orang lain dapat memicu perasaan yang berkaitan dengan kondisi fisik, memunculkan kekhawatiran tentang penilaian orang lain terhadap penampilannya. Menerima

umpan balik tentang penampilan fisik sering kali membentuk perspektif individu terhadap diri mereka sendiri dalam konteks hubungan interpersonal. Interaksi dengan orang lain memicu pemikiran dan perasaan tentang tubuh, yang kemudian memengaruhi aspek psikologis individu. Perbandingan dengan orang lain menjadi penting dalam membentuk citra tubuh seseorang dan memengaruhi perkembangan psikologis mereka.

**d. Aspek dari *Body image***

*Body image* terbagi menjadi berbagai aspek. Menurut (Ridha, 2012) mengemukakan aspek-aspek *Body image* sebagai berikut:

- 1) Tampilan Fisik: seperti persepsi pada bagian tubuh dan penampilan secara keseluruhan, serta persepsi simbol seorang individu dipengaruhi oleh bentuk tubuhnya, yang berdampak baik pada persepsi individu tersebut maupun persepsi orang lain. Ketika seseorang memiliki bentuk tubuh dan penampilan yang positif atau negatif, mereka akan merasa senang atau tidak senang dengan tubuh mereka.
- 2) Rasa penuh diri yaitu: membandingkan diri dengan orang lain, mengevaluasi orang lain, entah itu lebih baik atau lebih buruk. Ketika seseorang mulai mempertimbangkan

penampilannya dengan orang lain, perbandingan akan muncul.

- 3) *Body image* terhadap persepsi usia adalah bagaimana seseorang memandang dan menilai usia berdasarkan penampilan fisiknya. Hal ini mencakup pandangan individu tentang bagaimana tubuh mereka mencerminkan usia, termasuk tanda-tanda penuaan seperti kerutan, bentuk tubuh, atau gaya berpakaian. Persepsi ini dipengaruhi oleh standar kecantikan, tekanan sosial, dan budaya, yang seringkali mengasosiasikan penampilan tertentu dengan usia tertentu. *Body image* yang positif dapat membuat seseorang merasa lebih percaya diri dan muda, sedangkan *Body image* yang negatif cenderung memperkuat persepsi usia yang lebih tua dari kenyataan.

Aspek dari *Body image* menurut (Febriana, 2024), aspek tersebut antara lain:

- 1) Evaluasi penampilan (*Appearance evaluation*) Evaluasi penampilan merupakan pemberian nilai penampilan tubuh secara keseluruhan dengan kriteria adanya daya tarik atau tidak dan memberikan kepuasan atau tidak.
- 2) Kepuasan terhadap bagian tubuh (*Body area satisfaction*) Kepuasan terhadap bagian tubuh merupakan pengukuran kepuasan individu atas kepemilikan tubuh secara spesifik dari

atas sampai bawah seperti wajah, tubuh bagian atas (lengan, bahu, dada), bagian tengah (perut, pinggang), bagian bawah (pinggul, pantat, paha, kaki), atau seluruh bagian tubuh.

3) Kecemasan menjadi gemuk (*Overweight preoccupation*)

Kecemasan menjadi gemuk merupakan menghitung seberapa jauh rasa cemas akan berat badan, serta keinginan melakukan diet, dan pola makan yang harus dibatasi.

4) Pengkategorian ukuran tubuh (*Self-classified weight*)

Pengkategorian ukuran tubuh merupakan klasifikasi seseorang terhadap penilaian berat badannya, mulai dari sangat kurus sampai gemuk.

Berdasarkan uraian di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa dari beberapa aspek *Body image* berasal dari persepsi-persepsi seseorang mengenai bentuk tubuh yang belum tentu sesuai fakta dan dari persepsi tersebut mendatangkan kecenderungan berperilaku pada diri seseorang.

## 2. Drama Korea

Korea Selatan merupakan negara yang berada di Asia Timur yang berada di selatan Semenanjung Korea berada diantara negara Republik Rakyat Tiongkok dan Jepang. Di bagian Utara Semenanjung Korea adalah negara Korea Utara. Korea Selatan memiliki berbagai macam corak kebudayaan yang beragam seperti makanan, busana, music, anime, video game serta drama.

Drama Korea, atau K-drama, merujuk pada serial televisi yang diproduksi di Korea Selatan, yang mencakup berbagai genre seperti romansa, komedi, thriller, dan fantasi. K-drama telah menjadi bagian penting dari *Korean wave* (Hallyu), yang mengacu pada meningkatnya ketertarikan global terhadap budaya Korea, termasuk musik, film, dan mode. K-drama tidak hanya menghibur, tetapi juga berfungsi sebagai alat komunikasi sosial yang mempengaruhi perilaku dan pandangan remaja terhadap berbagai isu, termasuk pendidikan (Prasanti & Dewi, 2020).

Banyak masyarakat di seluruh dunia menyukai budaya Hallyu, drama Korea adalah salah satu hasilnya. Drama Korea adalah budaya kesenian yang berasal dari drama televisi Korea yang berbentuk miniseri yang mengangkat cerita tentang kehidupan manusia dan menggunakan bahasa Korea. Sementara itu, drama adalah karya sastra yang dipentaskan di panggung oleh para aktor dan aktris. Seiring dengan adanya globalisasi yang menyebabkan adanya kemajuan di bidang IPTEK, saat ini drama Korea mulai dipertontonkan dalam bentuk perfilman dan bisa dinikmati dalam layar televisi. Adanya ekspor drama dan film Korea ke luar negeri menjadikan drama Korea dikenal luas di dunia. Banyak dari drama ini yang menjadi populer di seluruh Asia dan telah memberi kontribusi pada fenomena umum dari gelombang Korea dan juga demam drama di beberapa negara (Ramadhan & Hadi, 2022).

### 3. Ciri-Ciri kecanduan Drama korea

Seperti yang dijelaskan oleh (Adita, Rosmawati, & Yakub, 2018) siswa atau individu bisa dikategorikan mengalami kecanduan menonton drama korea apabila memiliki perilaku seperti berikut:

- a. Perilaku didominasi dengan aktivitas menonton drama korea.
- b. Adanya peningkatan perilaku menonton drama korea secara progresif selama rentan periode untuk memperoleh rasa kepuasan.
- c. Menarik diri dari interaksi sosial ketika menonton drama korea.
- d. Dalam sehari mampu menonton antara 3 episode atau lebih serial drama korea tanpa jeda, dimana durasi rata-rata setiap episode adalah 1 jam lebih (Nurismawan, 2018).

#### **B. Penelitian Relevan**

Penelitian ini akan mengkaji beberapa hasil penelitian yang dilakukan oleh beberapa peneliti terdahulu untuk membedakan titik fokus agar tidak ada plagiasi yang dituangkan dalam penelitian ini.

1. Penelitian yang berjudul "**Konsep Diri Siswa Penggemar Tayangan Drama Korea Di SMPN 3 Kandis Kab.Siak**", yang diteliti oleh Mewati Utha Davesa pada tahun 2021. Menjelaskan tentang bagaimana konsep diri siswa penggemar tayangan drama korea, Hal ini disebabkan kurangnya kesadaran diri akan pentingnya aturan dan kedisiplinan diri, serta pengaruh didikan orang tua dan pengaruh lingkungan berasal dari teman, saudara, yang dapat mempengaruhi diri individu.

Persamaan dengan penelitian ini yaitu, sama-sama membahas tentang siswa penggemar drama Korea. Perbedaan dengan penelitian

ini yaitu, penelitian terdahulu meneliti tentang **konsep diri siswa penggemar drama Korea**, sedangkan penelitian ini berfokus pada **Body image siswa penggemar drama Korea**.

2. Penelitian yang berjudul “**Pengaruh Bimbingan Kelompok dengan Art Therapy terhadap Kontrol Diri Penggemar Drama Korea**” yang diteliti oleh Salsabila Yundanita Putri pada tahun 2023. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh bimbingan kelompok dengan art therapy terhadap kontrol diri penggemar drama Korea yaitu sebesar 53,4%. Perilaku dipengaruhi oleh faktor eksternal. Namun sekuat apapun stimulus dan faktor eksternal, manusia masih dapat mengaturnya melalui proses kontrol diri. Penelitian ini dilaksanakan pada salah satu SMA di Pekanbaru.

Persamaan dengan penelitian ini yaitu, sama-sama membahas tentang siswa penggemar drama Korea. Perbedaan dengan penelitian ini yaitu, penelitian terdahulu meneliti tentang **Kontrol Diri Penggemar Drama Korea**. sedangkan penelitian ini berfokus pada **Body image siswa penggemar drama Korea**.

3. Penelitian yang berjudul “**Penyesuaian Diri Siswa SMA Penggemar Drama Korea**” yang diteliti oleh Nahdatul Fitri pada tahun 2023. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Penyesuaian diri adalah proses terus-menerus yang dilakukan individu untuk menciptakan hubungan yang harmonis dan selaras juga efisien di lingkungannya. Penyesuaian diri merupakan suatu hal yang erat kaitannya dengan

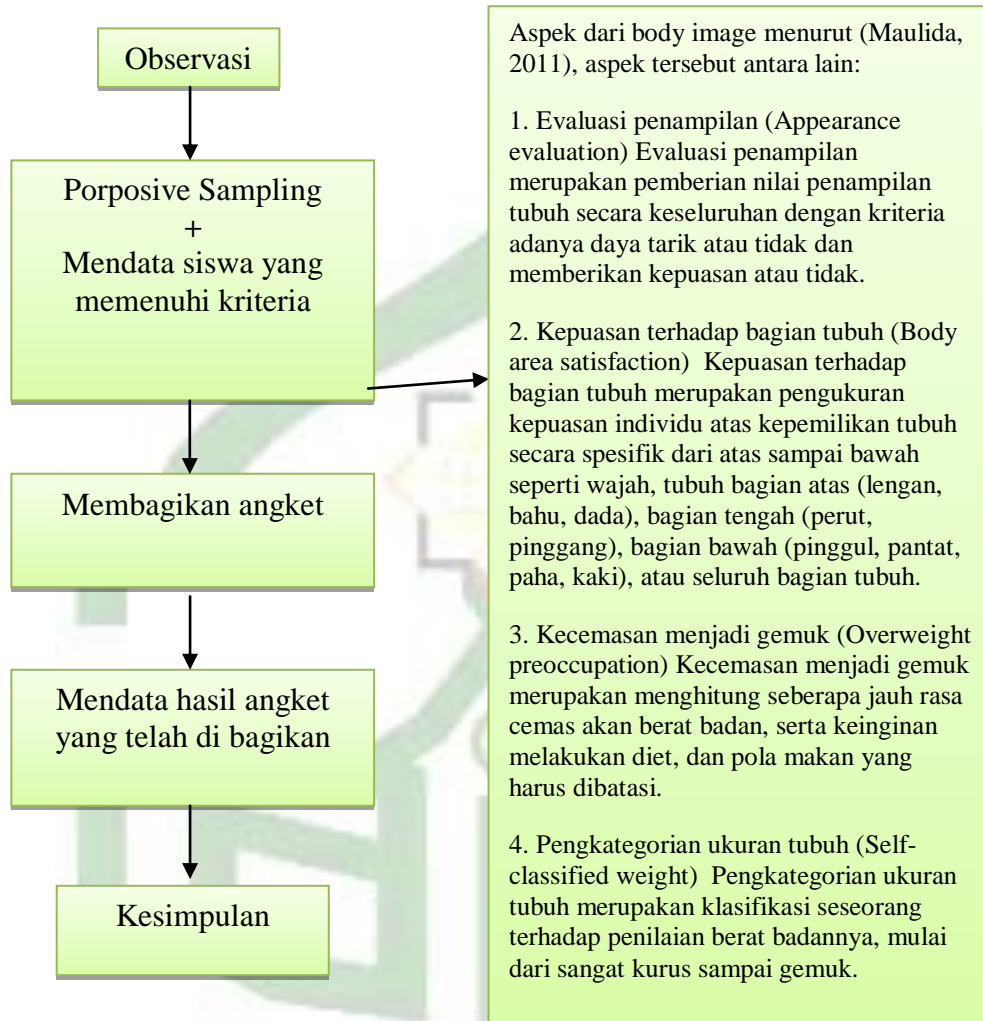
kesehatan mental seorang individu karena salah satu ciri mental yang sehat adalah dengan memiliki penyesuaian diri yang baik.

Persamaan dengan penelitian ini yaitu, sama-sama membahas tentang siswa penggemar drama Korea. Perbedaan dengan penelitian ini yaitu, penelitian terdahulu meneliti tentang **Penyesuaian Diri Siswa SMA Penggemar Drama Korea**. sedangkan penelitian ini berfokus pada **Body image siswa penggemar drama Korea**.

### C. Kerangka Berfikir

Kerangka berfikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting, kerangka berfikir dalam suatu penelitian perlu dikemukakan apabila dalam penelitian membahas satu variable atau lebih secara mandiri.

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Desain Penelitian**

Pendekatan dalam penelitian kali ini adalah, Penelitian menggunakan Jenis penelitian dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang menggunakan pengukuran, perhitungan, rumus, kepastian, dan proses numerik untuk perencanaan, proses, membangun hipotesis, teknik, dan analisis data. Selain itu, penelitian ini juga mencakup menarik kesimpulan. Sehingga lebih ringkasnya Penelitian kuantitatif adalah pendekatan penelitian yang menggunakan angka dan ilmu pasti untuk menjawab suatu hipotesis penelitian (Waruwu, 2023).

Sedangkan Menurut Emzir (2009), pendekatan kuantitatif adalah pendekatan yang secara utama menggunakan paradigma postpositivist dalam mengembangkan ilmu pengetahuan (seperti pemikiran tentang sebab akibat, reduksi variabel, hipotesis, dan pertanyaan spesifik menggunakan pengukuran dan observasi serta pengujian teori), dan menggunakan strategi penelitian seperti eksperimen dan survei yang memerlukan data statistik. Karena itu, seperti namanya, penelitian kuantitatif memerlukan banyak penggunaan angka sejak pengumpulan data, penafsiran data, dan penampilan hasilnya (Afif et al., 2023).

#### **B. Desain Penelitian**

Penelitian deskriptif kuantitatif adalah metode yang digunakan untuk mendeskripsikan fenomena secara objektif dengan menggunakan data numerik dan analisis statistik tanpa menyelidiki hubungan sebab-akibat.

Metode ini menekankan penampilan pola atau ciri-ciri variabel yang dikaji. Setelah data diperoleh melalui observasi, kuesioner, atau wawancara terstruktur, teknik statistik seperti distribusi frekuensi, persentase, dan rata-rata digunakan untuk menganalisisnya. Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk memperoleh pemahaman yang kuat tentang fenomena yang diteliti, menemukan pola dalam data, dan menciptakan dasar untuk penelitian lanjutan. Selain itu, penelitian ini dapat membantu dalam pengambilan keputusan yang berbasis data (Zakariah, KH., et al., 2020).

Dalam jenis penelitian ini, data dikumpulkan dan dianalisis untuk memberikan gambaran yang lebih terukur tentang variabel-variabel yang diteliti. Penelitian deskriptif kuantitatif dimulai dengan penjelasan tentang masalah dan tujuan penelitian. Kemudian peneliti membuat rencana penelitian dan membuat instrumen penelitian seperti kuesioner dan alat pengukur. Dengan menggunakan teknik statistik, data numerik yang dikumpulkan dianalisis untuk menghasilkan kesimpulan atau pola yang dapat divalidasi (Zakariah, Vivi Afriani, et al., 2020).

Menurut penjelasan diatas peneliti mengambil Metode dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode deskriptif kuantitatif, Penelitian deskriptif kuantitatif adalah jenis penelitian yang menggunakan data numerik atau kuantitatif untuk menggambarkan dan menjelaskan suatu fenomena atau keadaan tertentu.

## C. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Jika peneliti ingin sampai pada hasil yang andal dan tepat untuk materi pelajaran atau bidang studi, mereka harus memperhatikan populasi, yang merupakan salah satu aspek terpenting. Populasi adalah kumpulan peristiwa, benda, atau individu dengan karakteristik serupa yang menjadi fokus penelitian peneliti. Sugiyono menegaskan populasi adalah klasifikasi luas dari hal-hal atau orang-orang yang berbagi sifat dan karakteristik tertentu, yang diselidiki oleh para ilmuwan untuk membuat kesimpulan (Sugiono, 2015). Populasi penelitian ini terdiri dari 80 siswa/i di SMP N 11 Sungai Penuh.

Tabel 3.1  
Populasi Penelitian

NO	Kelas	Jumlah
1.	VIII A	29 Siswa/i
2.	VIII B	25 Siswa/i
3.	VIII C	26 Siswa/i
<b>Jumlah Populasi</b>		80 Siswa/i

### 2. Sampel

Sampel dianggap sebagai sebagian dari jumlah dan karakteristik populasi, sehingga merupakan representasi dari variasi dan karakteristik umum populasi. Oleh karena itu, hasil penelitian dapat diterapkan pada populasi yang lebih luas (Sugiyono, 2013)

Kemudian *Non-probabilitas sampling* adalah metode pengambilan sampel di mana setiap orang dalam populasi tidak memiliki peluang atau kesempatan yang sama sebagai sampel. Adapun teknik dalam

pengambilan Sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan *purposive sampling* atau pemilihan sampel secara acak dengan aspek sebagai berikut:

- a. Siswa siswi kelas VIII SMP Negeri 11 Sungai Penuh.
- b. Siswa siswi yang terindikasi memiliki *Body image* negatif berdasarkan data yang diperoleh dari wakil kesiswaan SMP Negeri 11 Sungai Penuh.

Dalam penelitian ini, karena populasi sebanyak 80, Maka seluruh populasi dijadikan sampel dengan menggunakan teknik sampling jenuh. Sampling jenuh adalah metode di mana semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.

#### **D. Variabel Penelitian**

##### **1. Identifikasi Variabel Penelitian**

Menurut Sugiyono variabel penelitian pada dasarnya adalah suatu hal yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Di bagian lain Kerlinger menyatakan bahwa variabel dapat dikatakan sebagai suatu sifat yang diambil dari suatu nilai yang berbeda (*different values*). Dengan demikian, variabel itu merupakan suatu yang bervariasi.

- a. Variabel bebas (x) : *Body image*
- b. Variabel Terikat (y) : Penggemar Drama Korea

## 2. Definisi Operasional Variabel

Menurut (Ridha, 2012), aspek-aspek *Body image* meliputi:

1. Tampilan fisik: Persepsi individu terhadap bagian tubuh dan penampilannya, yang memengaruhi bagaimana ia dan orang lain menilai dirinya. Bentuk tubuh yang dianggap positif atau negatif dapat memengaruhi rasa puas terhadap tubuh.
2. Rasa penuh diri: Membandingkan penampilan dengan orang lain, baik yang dinilai lebih baik maupun lebih buruk, dapat memunculkan evaluasi diri.
3. Persepsi usia: Cara seseorang menilai usia berdasarkan penampilan fisik, seperti kerutan atau gaya berpakaian, yang dipengaruhi oleh standar kecantikan dan budaya. *Body image* positif cenderung meningkatkan kepercayaan diri, sedangkan yang negatif memperkuat persepsi usia yang lebih tua.

### E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mempresentasikan pertanyaan penelitiannya, seorang peneliti dapat menggunakan teknik pengumpulan data yaitu kuesioner atau angket untuk memperoleh informasi dari khalayak umum. kuesioner atau angket adalah perangkat atau sistem untuk mengklasifikasikan orang sesuai dengan variabel yang kita periksa. Dalam penyelidikan ini, kuesioner atau angket digunakan. kuesioner atau angket ini merupakan kumpulan butiran item pernyataan. kuesioner atau angket ini dimaksudkan untuk menilai pendapat

orang pada tingkat kolektif dan pribadi. Ini sejalan dengan untaian utama pertanyaan di satu tempat (Sugiono, 2015).

#### **F. Instrumen Penelitian**

Menurut definisi di atas, instrumen penelitian digunakan untuk mengukur fenomena alam dan sosial yang diamati. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian digunakan untuk mengumpulkan data-data yang diperlukan untuk penelitian. Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket. (Ndraha et al., 2022).

Angket digunakan untuk menganalisis *Body image* siswa penggemar drama korea di SMP Negeri 11 Sungai Penuh. Skala yang sesuai untuk kuesioner ini adalah *skala likert*, di mana variabel yang diukur dijadikan indikator. Indikator ini kemudian digunakan sebagai dasar untuk menyusun item-item instrumen berupa pernyataan atau pertanyaan. *Skala likert* adalah metode pengukuran bipolar yang menilai tanggapan positif dan negatif terhadap suatu pernyataan.

Peneliti akan mengadaptasi kuesioner (angket) *Body image*, yang dikembangkan oleh Ridha (Ridha, 2012). Skala ini memperlihatkan bagaimana pandangan siswa penggemar drama korea terhadap *Body image*. Adapun total keseluruhan dari item kuesioner perilaku nomophobia terdiri dari 15 item, dan keseluruhan item adalah favorable. Berikut adalah kisi-kisi kuesioner yang akan digunakan untuk mengumpulkan data. Kisi-kisi kuesioner ini dapat dilihat pada 3.3, berikut :

Tabel 3.2 Kisi-kisi Kuesioner Penelitian

Variabel	Indikator	Sub.Indikator	Item	Jumlah
<i>Body image</i>	Persepsi Diri	Tampilan Fisik	1,2,3,4,5	5
		Rasa Percaya Diri	5,7,8,9,10	5
		Persepsi Usia	11,12,13,14,15	5
<b>Total</b>			<b>15</b>	<b>15</b>

Sehingga adapun skor yang digunakan dalam kuesioner tersebut, yaitu menggunakan skor skala 4 – 1 tanpa opsi netral, hal tersebut digunakan untuk memastikan tanggapan responden lebih jelas pada posisi tertentu.

Tabel 3.3 Skor Jawaban Kuesioner

Gradasi Nilai	Skor
STS (Sangat Tidak Setuju)	4
TS (Tidak Setuju)	3
S (Setuju)	2
SS (Sangat Setuju)	1

Dalam uji coba instrumen *Body image* terdapat 15 item pernyataan yang peneliti uji cobakan. Berdasarkan program SPSS 21 dan *Microsoft axel* jika melihat r tabel adalah 0,220. Jika r hitung > dari 0,220 maka item tersebut dinyatakan valid, namun jika r hitung < dari 0,220 maka item tersebut tidak valid. Berdasarkan kriteria yang telah dikemukakan tersebut maka dari 15 item pernyataan yang telah di uji cobakan terdapat hasil bahwa semua item pernyataan valid. Adapun hasil perbandingan r hitung dan r tabel dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.4 Uji Validitas *Body image*

No. Item	R hitung	R tabel	keterangan
1	0,520	0,220	Valid
2	0,466	0,220	Valid
3	0,468	0,220	Valid
4	0,572	0,220	Valid
5	0,510	0,220	Valid
6	0,506	0,220	Valid
7	0,545	0,220	Valid
8	0,596	0,220	Valid
9	0,377	0,220	Valid
10	0,487	0,220	Valid
11	0,507	0,220	Valid
12	0,510	0,220	Valid
13	0,546	0,220	Valid
14	0,588	0,220	Valid
15	0,477	0,220	Valid

Tabel 3.5 Uji Reliabilitas *Body image*

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X_01	36,80	62,922	,428	,785
X_02	37,24	63,221	,357	,789
X_03	37,39	63,050	,356	,790
X_04	37,34	62,125	,487	,781
X_05	37,18	62,703	,410	,786
X_06	37,08	62,146	,395	,787
X_07	36,94	61,983	,449	,783
X_08	37,20	60,719	,501	,778
X_09	37,30	64,719	,257	,797
X_10	36,95	62,377	,371	,789
X_11	37,16	61,885	,393	,787
X_12	37,15	61,775	,395	,787
X_13	37,15	61,294	,439	,783
X_14	37,25	60,392	,487	,779
X_15	37,26	63,006	,369	,789

### G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan usaha menemukan dan mengganti dengan data sistematis hasil wawancara, observasi, dan lainnya, sehingga peneliti dapat memahami kasus-kasus yang sedang diselidiki dan dapat diberitahukan bahwa batas waktunya semakin dekat Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif. Analisis data adalah proses mengumpulkan data dasar yang hanya menjelaskan kondisi tanpa menarik kesimpulan atau membuat prediksi (Ahmad & Muslimah, 2021).

Dalam penelitian ini, analisis deskriptif digunakan untuk mengkaji aspek *Body image* siswa penggemar drama korea di SMP Negeri 11 Sungai penuh. Analisis data ini bertujuan untuk menyajikan informasi sesuai dengan tujuan penelitian, menggunakan analisis deskriptif kuantitatif melalui perhitungan skor dan pengkategorian. Analisis deskriptif dilakukan untuk menggambarkan data terkait skor responden mengenai *Body image* siswa penggemar drama korea. Tingkat skor responden untuk variabel ini dihitung menggunakan skor ideal, yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.6 Format Kategorisasi

<b>Kategori</b>	<b>Normal</b>
Tinggi	$X > M + 1SD$
Sedang	$M - 1SD \leq X < M + 1SD$
Rendah	$M - 1SD \leq X$

Sumber : (Azwar, 2017)

Keterangan :

M = Mean

SD = Standar Deviation

X = Nilai Total Per Responden

Penelitian ini akan menyajikan pengukuran data dalam bentuk kuantitatif yang akan dihitung dan dianalisis untuk menggambarkan *Body image* siswa penggemar drama korea di SMP Negeri 11 Sungai Penuh. Penelitian ini bersifat deskriptif, yang berarti memberikan gambaran mengenai fenomena yang diteliti. Dalam penelitian ini, digunakan rumus Tendensi Sentral, yang terdiri dari tiga teknik (Hikmawati, 2020), yaitu :

#### 1. Modus

(Mode) Modus adalah teknik yang digunakan untuk menjelaskan kelompok berdasarkan nilai yang paling umum atau sering muncul dalam kelompok tersebut.

#### 2. Median

Median adalah teknik yang digunakan untuk menentukan nilai tengah dari  $k \left[ \frac{N - cf_b}{f_m} \right]$  data yang telah diurutkan dari yang terkecil hingga terbesar, atau sebaliknya. Rumus :

$$Mdn = Bb_n +$$

Keterangan :

$$Mdn =$$

Median yang dicari.

$Bb_n$  = Batas bawah nyata dari interval yang mengandung median.

$N$  = Banyaknya subjek yang menentukan distribusi.

$Cfb$  = Frekuensi kumulatif bagi semua interval yang terletak dibawah interval yang mengandung median.

$i$  = Luas kelas interval.

### 3. Mean

Mean adalah teknik yang digunakan untuk menjelaskan kelompok berdasarkan nilai rata-rata. Rata-rata mean diperoleh dengan menjumlahkan semua data individu dalam kelompok dan membaginya dengan jumlah individu dalam kelompok tersebut. Rumus untuk menghitung mean adalah :

$$\bar{X} = \frac{X_1 + X_2 + X_3 + X_4 + \dots + X_n}{N}$$

Yang biasanya dituliskan dalam rumus sederhana :

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan :

$\bar{X}$  = rata-rata nilai.

$\sum X$  = jumlah nilai mentah yang dimiliki subjek.

$N$  = banyak subjek yang memiliki nilai.

Penelitian ini bersifat statistik deskriptif, yang berarti memberikan gambaran tentang data. Statistik deskriptif adalah metode yang melibatkan pengumpulan, peringkasan, dan penyajian data untuk memberikan informasi

yang jelas. Analisis deskriptif digunakan untuk mengidentifikasi indikator-indikator yang berkaitan dengan *Body image* siswa penggemar drama korea, disusun berdasarkan frekuensi dalam bentuk persentase. Semua data yang diperoleh akan dianalisis menggunakan program statistik komputer SPSS 21 dan *microsoft axel*.



## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. Tingkat Persepsi Diri Siswa Penggemar Drama Korea terhadap *Body image*

Adapun bentuk persepsi diri siswa penggemar drama korea terhadap *Body image* di SMP Negeri 11 Sungai Penuh, ini dibagi menjadi 3 sub indikator yaitu tampilan fisik, rasa penuh diri, dan persepsi usia. Adapun deskripsi dari ketiga bentuk indikator ini akan peneliti sajikan dalam bentuk tabel rangkuman beserta uraian, yaitu sebagai berikut :

##### 1. Sub Indikator Tampilan Fisik

**Tabel 4.1 Distribusi Skor Sub Indikator Tampilan Fisik**

<b>Keterangan</b>	<b>Nilai</b>
<b>Distribusi skor</b>	Sub indikator tampilan fisik
<b>N</b>	80
<b>Minimum</b>	7
<b>Maksimum</b>	20
<b>Mean</b>	13,13
<b>Std Deviation</b>	3
<b>%</b>	13 %
<b>Kategori</b>	Sedang

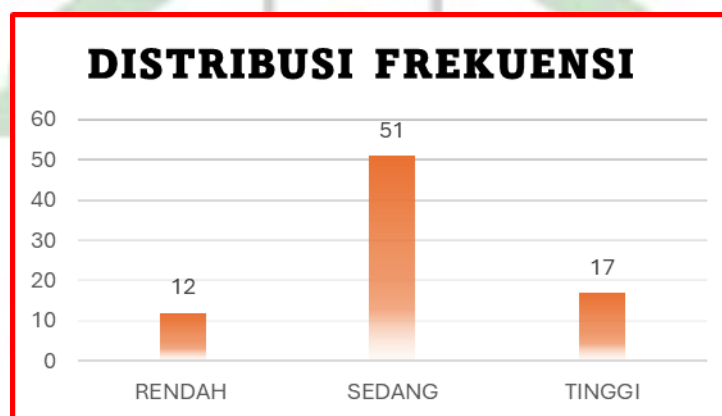
Berdasarkan hasil analisis pada siswa penggemar drama korea di SMP Negeri 11 Sungai Penuh terkait tampilan fisik, terdapat 80 orang siswa yang menunjukkan distribusi skor yang beragam. Hasil analisis data menunjukkan bahwa skor tampilan fisik pada siswa penggemar drama korea memiliki nilai minimum sebesar 7 dan maksimum sebesar 20. Selain itu, hasil juga menunjukkan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 13,13 dengan std deviasi sebesar 3.

Tabel 4.2 Tampilan Fisik

Skor	Frekuensi	Persen (%)	Kategori
$X < 10$	12	15 %	Rendah
$10 \leq X < 16$	51	64 %	Sedang
$16 \leq X$	17	21 %	Tinggi

Gambar 4.1 Distribusi Frekuensi Tampilan Fisik Siswa Penggemar Drama

Korea



Berdasarkan hasil analisis data dari 5 item skala sub indikator tampilan fisik, *Body image* siswa penggemar drama korea pada 80 orang responden. Dari tabel tersebut menunjukkan bahwa hasil kategori tersebut yaitu terdapat 12 orang (15%) responden siswa yang berada pada kategori rendah, 51 orang (64%) pada kategori sedang, dan 17 orang (21%) pada kategori tinggi.

## 2. Sub Indikator Rasa Penuh Diri

**Tabel 4.3 Distribusi Skor Sub Indikator Rasa Penuh Diri**

Keterangan	Nilai
Distribusi skor	Sub indikator rasa penuh diri
N	80
Minimum	6
Maksimum	20
Mean	13,60
Std Deviation	3
%	14 %
Kategori	Sedang

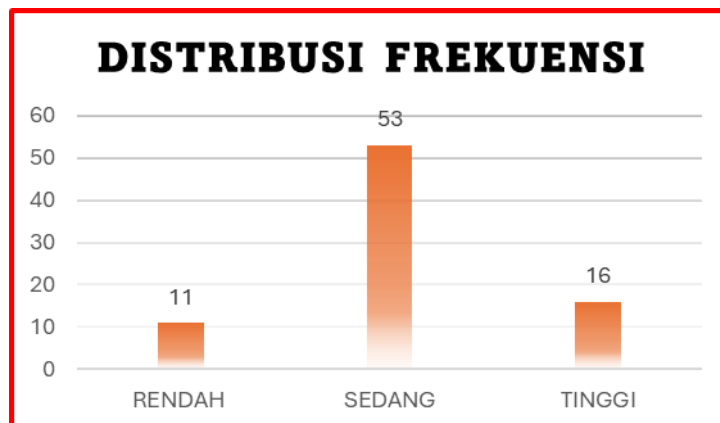
Berdasarkan hasil analisis pada siswa penggemar drama korea di SMP Negeri 11 Sungai Penuh terkait rasa penuh diri, terdapat 80 orang siswa yang menunjukkan distribusi skor yang beragam. Hasil analisis data menunjukkan bahwa skor rasa penuh diri pada siswa penggemar drama korea memiliki nilai minimum sebesar 6 dan maksimum sebesar 20. Selain itu, hasil juga menunjukkan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 13,60 dengan std deviasi sebesar 3.

**Tabel 4.4 Rasa Penuh Diri**

Skor	Frekuensi	Persen (%)	Kategori
$X < 10$	11	14 %	Rendah
$10 \leq X < 17$	53	66 %	Sedang
$17 \leq X$	16	20 %	Tinggi

**Gambar 4.2 Distribusi Frekuensi Rasa Penuh Diri Siswa Penggemar**

**Drama Korea**



Berdasarkan hasil analisis data dari 5 item skala sub indikator rasa penuh diri, *Body image* siswa penggemar drama korea pada 80 orang responden. Dari tabel tersebut menunjukkan bahwa hasil kategori tersebut yaitu terdapat 11 orang (14%) responden siswa yang berada pada kategori rendah, 53 orang (66%) pada kategori sedang, dan 16 orang (20%) pada kategori tinggi.

**3. Sub Indikator Persepsi Usia**

**Tabel 4.5 Distribusi Skor Sub Indikator Persepsi Usia**

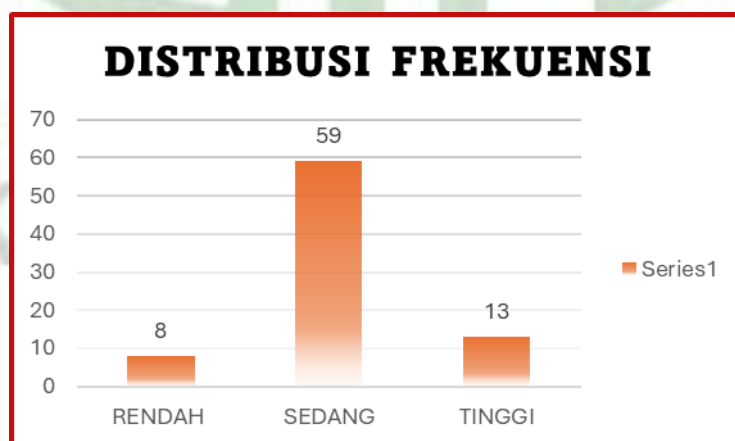
Keterangan	Nilai
Distribusi skor	Sub indikator persepsi usia
N	80
Minimum	5
Maksimum	20
Mean	13,09
Std Deviation	4
%	13 %
Kategori	Sedang

Berdasarkan hasil analisis pada siswa penggemar drama korea di SMP Negeri 11 Sungai Penuh terkait persepsi usia, terdapat 80 orang siswa yang menunjukkan distribusi skor yang beragam. Hasil analisis data menunjukkan bahwa skor persepsi usia pada siswa penggemar drama korea memiliki nilai minimum sebesar 5 dan maksimum sebesar 20. Selain itu, hasil juga menunjukkan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 13,09 dengan std deviasi sebesar 4.

**Tabel 4.6 Persepsi Usia**

Skor	Frekuensi	Persen (%)	Kategori
$X < 9$	8	10 %	Rendah
$9 \leq X < 17$	59	74 %	Sedang
$17 \leq X$	13	16 %	Tinggi

**Gambar 4.3 Distribusi Frekuensi Persepsi Usia Siswa Penggemar Drama Korea**



Berdasarkan hasil analisis data dari 5 item skala sub indikator persepsi usia, *Body image* siswa penggemar drama korea pada 80 orang responden. Dari tabel tersebut menunjukkan bahwa hasil kategori tersebut yaitu terdapat 8 orang (10%) responden siswa yang berada pada kategori rendah, 59 orang (74%) pada kategori sedang, dan 13 orang (16%) pada kategori tinggi.

## **B. Pembahasan**

### **1. Tampilan Fisik**

Berdasarkan data yang telah dianalisis, persepsi siswa terhadap tampilan fisik mereka menunjukkan distribusi skor yang cukup variatif. Sebagian besar siswa (64%) berada pada kategori sedang, yang berarti mereka memiliki pandangan yang cukup positif terhadap aspek tampilan fisik mereka tetapi tidak secara signifikan menonjol. Proporsi siswa yang berada pada kategori tinggi (21%) mencerminkan adanya kelompok yang sangat puas terhadap tampilan fisik mereka, sementara 15% berada pada kategori rendah, yang mengindikasikan adanya persepsi negatif terhadap aspek ini.

Hasil penelitian ini sejalan dengan yang dikemukakan oleh (Grabe et al., 2008) yang menunjukkan bahwa paparan media yang menampilkan standar kecantikan tertentu dapat memengaruhi kepuasan tubuh individu. Drama Korea, yang sering kali menonjolkan karakter dengan tubuh ideal, dapat memberikan dampak pada persepsi siswa terhadap tampilan fisik mereka. Siswa yang sering terpapar idealisasi tubuh dalam media ini

mungkin memiliki ekspektasi tertentu terhadap diri mereka, yang memengaruhi tingkat kepuasan mereka terhadap tubuhnya sendiri.

Hasil tersebut juga sama yang dikemukakan oleh (McComb & Mills, 2021) yang menunjukkan bahwa perbandingan sosial, di media sosial berperan penting dalam menghubungkan penggunaan media dengan ketidakpuasan terhadap tubuh. Terutama, Membandingkan diri dengan model dapat menurunkan kepercayaan diri dan meningkatkan ketidakpuasan terhadap penampilan dan berat badan. Sifat perfeksionis terhadap penampilan fisik cenderung membuat kepercayaan diri lebih rendah, ketidakpuasan terhadap berat badan lebih tinggi, serta merasa tidak puas dengan penampilan. Hubungan ini terjadi karena orang tersebut lebih sering merenung dan membesar-besarkan masalah pada diri sendiri.

Hasil penelitian ini sejalan juga dengan hasil penelitian dari (McComb et al., 2021) yang menyatakan bahwa melihat gambar-gambar tertentu dapat menurunkan rasa puas terhadap tubuh/insecure, meningkatkan kecenderungan untuk membandingkan tubuh sendiri dengan tubuh orang lain, mengurangi kebahagiaan dan kepercayaan diri, serta meningkatkan kecemasan. Peringatan atau catatan yang disertakan pada gambar tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap persepsi tubuh atau suasana hati. Namun, peringatan khusus lebih efektif dalam mengurangi kebiasaan membandingkan tubuh, terutama pada wanita yang cenderung menyunting foto mereka.

## 2. Rasa Percaya Diri

Analisis pada sub-indikator ini mengungkapkan bahwa mayoritas siswa (66%) berada pada kategori sedang, menunjukkan tingkat kepercayaan diri yang cukup stabil. Sebanyak 20% siswa berada pada kategori tinggi, menunjukkan adanya keyakinan yang lebih kuat terhadap kemampuan dan nilai diri mereka. Namun, terdapat 14% siswa dalam kategori rendah, yang memerlukan perhatian lebih untuk meningkatkan rasa penuh diri mereka.

Hasil ini sejalan dengan penelitian oleh Bandura (1997) mengenai teori efikasi diri, yang menyatakan bahwa keyakinan seseorang terhadap kemampuan mereka memengaruhi cara mereka menilai diri sendiri (Rustika, 2016).

Hal tersebut juga sejalan dengan hasil penelitian dari (Emqi, 2018) yang mengemukakan bahwa paparan konten drama Korea mempengaruhi kepercayaan diri seseorang terhadap dirinya, seseorang yang terbiasa menonton drama korea akan lebih cenderung menyesuaikan gayanya dengan tren yang dibawa oleh actor idamannya tersebut, sehingga menyebabkan rasa percaya diri terhadap diri sendiri menurun.

## 3. Persepsi Usia

Persepsi siswa terhadap usia mereka menunjukkan bahwa sebagian besar siswa (74%) merasa berada dalam kategori sedang, dengan pandangan yang realistis terhadap tahap perkembangan mereka. Sebanyak 16% siswa merasa sangat nyaman dengan usia mereka, yang

bisa menunjukkan tingkat kedewasaan atau penerimaan diri yang lebih tinggi. Namun, 10% siswa merasa tidak nyaman dengan usia mereka, yang mungkin terkait dengan harapan sosial atau perbandingan diri dengan figur dalam drama Korea.

Hal tersebut senada dengan penelitian dari (Rodgers et al., 2023) mengungkapkan hasil bahwa perbandingan sosial tidak hanya memengaruhi citra tubuh, tetapi juga pandangan terhadap usia dan tahapan kehidupan, yang menjadi tekanan tambahan bagi remaja yang merasa tidak sesuai dengan standar.

Penelitian berikutnya dari (Yani & Afrianda, 2023) ini mengeksplorasi dampak drama Korea pada berbagai aspek kehidupan remaja, termasuk persepsi mereka terhadap tahapan usia dan nilai sosial. Drama Korea sering kali memberikan inspirasi melalui penggambaran perjuangan dan keberhasilan karakter utama, tetapi juga dapat menciptakan tekanan sosial bagi penonton remaja yang merasa tidak dapat memenuhi standar tersebut.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data pada penelitian diatas tentang *Body image* Siswa Penggemar Drama Korea Di SMP Negeri 11 Sungai Penuh, dihasilkan kesimpulan sebagai berikut :

1. Sub Indikator Tampilan Fisik: Sebagian besar siswa memiliki persepsi yang moderat terhadap penilaian fisik mereka. Hal ini menunjukkan adanya variasi dalam cara siswa menilai aspek fisik mereka.
2. Sub Indikator Rasa Penuh Diri: Sebagian besar siswa memiliki rasa penuh diri yang berada dalam kategori sedang. Hal ini menunjukkan adanya perbedaan dalam tingkat kepercayaan diri di antara siswa.
3. Hasil analisis menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memiliki persepsi usia dalam kategori sedang. Hal ini mengindikasikan adanya variasi dalam cara siswa memandang usianya.

Secara keseluruhan, mayoritas siswa penggemar drama Korea memiliki *Body image* yang berada pada kategori sedang di semua sub indikator yang diukur. Hal ini mencerminkan bahwa persepsi siswa terhadap tampilan fisik, rasa penuh diri, dan persepsi usia mereka cenderung tidak ekstrem, baik ke arah positif maupun negatif.

## B. Saran

Adapun saran untuk peneliti berikutnya yaitu sebagai berikut :

### 1. Penelitian dengan Populasi yang Lebih Beragam

Penelitian selanjutnya disarankan untuk melibatkan populasi yang lebih luas dan beragam, seperti siswa dari jenjang pendidikan yang berbeda atau siswa dengan latar belakang budaya yang lebih bervariasi. Hal ini dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai *Body image* di kalangan penggemar drama Korea.

### 2. Pengembangan Variabel dan Sub Indikator

Untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam, penelitian selanjutnya dapat mengeksplorasi variabel lain yang berhubungan dengan *Body image*, seperti tingkat kepercayaan diri, konformitas sosial, atau pengaruh media sosial. Selain itu, menambahkan sub indikator lain, seperti evaluasi berat badan atau kepuasan terhadap area tubuh tertentu, dapat memperluas hasil penelitian.

### 3. Pendekatan Kualitatif

Penelitian berikutnya dapat menggunakan pendekatan kualitatif untuk menggali lebih dalam pengalaman subjektif siswa terkait persepsi *Body image* mereka. Teknik wawancara atau studi kasus

dapat membantu memahami faktor-faktor yang memengaruhi hasil pada kategori sedang atau rendah.

4. Intervensi dan Program Pendidikan

Penelitian selanjutnya dapat mengembangkan dan menguji intervensi atau program pendidikan untuk meningkatkan *Body image* positif pada siswa. Misalnya, program yang berfokus pada literasi media atau pelatihan pengembangan rasa percaya diri.

5. Analisis Pengaruh Drama Korea

Dikarenakan responden dalam penelitian ini adalah penggemar drama Korea, penelitian mendatang dapat menganalisis lebih spesifik bagaimana aspek-aspek tertentu dari drama Korea, seperti representasi karakter atau standar kecantikan yang ditampilkan, memengaruhi *Body image* siswa.

6. Korelasi dengan Aspek Psikologis Lainnya

Disarankan untuk mengkaji hubungan antara *Body image* dengan aspek psikologis lainnya, seperti tingkat stres, kepuasan hidup, atau kecenderungan perilaku makan. Penelitian ini dapat memberikan wawasan baru mengenai implikasi psikologis dari *Body image* pada siswa.

7. Penggunaan Metode Longitudinal

Untuk memahami perubahan *Body image* dari waktu ke waktu, penelitian mendatang dapat menggunakan metode longitudinal. Ini dapat membantu mengetahui bagaimana *Body image* siswa

berkembang seiring dengan bertambahnya usia atau paparan terhadap drama Korea.



## BIBLIOGRAPY

- Afif, Z., Azhari, D. S., Kustati, M., & Sepriyanti, N. (2023). Penelitian Ilmiah ( Kuantitatif ) Beserta Paradigma , Pendekatan ., *Artikel*, 3, 3.
- Ahmad, & Muslimah. (2021). Memahami Teknik Pengolahan Dan Analisis Data Kualitatif. *Proceedings*, 1(1), 173–186.
- Aspita Sari, N., Putri Rahayu, S. Z., Psikologi Islam, J., Ushuluddin Adab Dan Dakwah, F., & Islam Negeri Mahmud Yunus Batusangkar, U. (2022). Dampak Intesitas Mengakses Media Sosial Dengan Body Image Pada Remaja. *Jpi: Jurnal Psikologi Islam*, 1(2), 59–60. <https://ojs.iainbatusangkar.ac.id/ojs/index.php/jps>:
- Audrey, F. S., Sahrani, R., & Marella, B. (2023). Mengidentifikasi Peran Celebrity Worship Terhadap Identitas Diri Remaja Akhir Penggemar K-Pop Di Jabodetabek. *Journal Of Social And Economics Research*, 5(2), 522.
- Azwar, S. (2017). *Metodelogi Penelitian Psikologi (Ii)*. (Anggota Ikapi) Pusta Belajar.
- Benu, J. M. Y., Takalapeta, T., & Nabit, Y. (2019). Perilaku Celebrity Worship Pada Remaja Perempuan. *Journal Of Health And Behavioral Science*, 1(1), 13–25. <https://doi.org/10.35508/jhbs.v1i1.2078>
- Emqi, M. F. (2018). Pengaruh Drama Korea Dengan Rasa Syukur Dan Kepercayaan Diri. *Titian: Jurnal Ilmu Humaniora*, 2(1), 116–124.
- Febriana, S. R. (2024). Pengaruh Body Image Terhadap Kepercayaan Diri Pada Mahasiswa. *Indonesian Journal Of Business Innovation*, 1(1), 372.
- Gimon, N. K., Malonda, N. S. H., & Punuh, M. I. (2020). Gambaran Stres Dan Body Image Pada Mahasiswasemester Vi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sam Ratulangi Selama Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Kesmas*, 9(6), 18. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/kesmas/article/view/30885>
- Grabe, S., Ward, L. M., & Hyde, J. S. (2008). The Role Of The Media In Body Image Concerns Among Women: A Meta-Analysis Of Experimental And Correlational Studies. *Psychological Bulletin*, 134(3), 460–476. <https://doi.org/10.1037/0033-2909.134.3.460>
- Hikmawati, F. (2020). Metodologi Penelitian. In *Sustainability (Switzerland)* (I, Vol. 11, Issue 1). Rajawali Pers.
- Kusuma, N. N. (2014). Hubungan Celebrity Worship Terhadap Idola K-Pop (Korean Pop) Dengan Perilaku Imitasi Pada Remaja. *Jp Psikologi Sosial*, 1(1), 1–15. <https://d1wqtxts1xzle7.cloudfront.net>
- Lestari, I., Zaharuddin, Z., & Afifah, S. (2021). Celebrity Worship Pada Dewasa Awal Penggemar K-Pop Di Palembang. *Indonesian Journal Of Behavioral Studies*, 1(1), 31. <https://doi.org/10.19109/ijobs.v1i1.9254>
- Marawati. (2017). Hubungan Antara Body Image Dengan Perilaku Komunikasi Nonverbal (Studi Pada Maha-Siswa Fisip Untad, Prodi Ilmu Komunikasi Angkatan 2013). *Jurnal Online Kinesik*, 4(1), 156. <http://one.indoskripsi.com/conten>
- Mauliddiyah, N. L. (2021). *Analisis Dan Penanganan Body Image Negative (Studi Kasus 2 Orang Di Sman 14 Gowa)*. 3.

- Mccomb, S. E., Gobin, K. C., & Mills, J. S. (2021). The Effects Of Self-Disclaimer Instagram Captions On Young Women's Mood And Body Image: The Moderating Effect Of Participants' Own Photo Manipulation Practices. *Body Image*, 38(1), 251–261. <https://doi.org/10.1016/j.bodyim.2021.04.011>
- Mccomb, S. E., & Mills, J. S. (2021). Young Women's Body Image Following Upwards Comparison To Instagram Models: The Role Of Physical Appearance Perfectionism And Cognitive Emotion Regulation. *Body Image*, 38(1), 49–62. <https://doi.org/10.1016/j.bodyim.2021.03.012>
- Ndraha, A. B., Telaumbanua, Y., & Toyib, H. (2022). Kolaborasi Sumber Daya Manusia Dalam Pencapaian Target Dan Sasaran Kinerja Lkpj Pada Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian Dan Perikanan Kabupaten Nias. *Collaborative Of Human Resources In Achieving Lkpj Targets And Performance Goals At Dinas Ketahanan Pangan Pertanian Dan Perikanan Of Nias Regency*, 10(4), 1514.
- Nourma, A., Kuswari, M., Nuzrina, R., Gifari, N., & Palupi, K. C. (2019). Hubungan Persepsi Body Image, Pengetahuan Gizi, Gangguan Makan Dan Aktivitas Fisik Terhadap Status Gizi Anggota Oq Modelling School. *Sustainability (Switzerland)*, 11(1), 2. [http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/red2017-eng-sene.pdf?sequence=12&isallowed=y%0ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regs-ciurbeco.2008.06.005%0ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484\\_sistem\\_pembetungan\\_terpusat\\_strategi\\_melestari](http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/red2017-eng-sene.pdf?sequence=12&isallowed=y%0ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regs-ciurbeco.2008.06.005%0ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_sistem_pembetungan_terpusat_strategi_melestari)
- Nurismawan, S. (2018). Penerapan Konseling Individu Strategi Self-Management Untuk Mengurangi Perilaku Kecanduan Menonton Drama Korea Pada Peserta Didik Kelas X Mia 7 Sma Negeri 2 Lamongan. *Artikel*, 297.
- Nurvita, V. (2015). Hubungan Antara Self-Esteem Dengan Body Image Pada Remaja Awal Yang Mengalami Obesitas. *Jurnal Psikologi Klinis Dan Kesehatan Mental*, 4(1), 43.
- Prasanti, R. P., & Dewi, A. I. N. (2020). Dampak Drama Korea (Kkorean Wave) Terhadap Pendidikan Remaja. *Jurnal Lectura Pendidikan*, 54(4), 257–258. <https://doi.org/10.31857/S0320930x20040088>
- Purba, H., Utami, K., Aristi, S. M., & Soetandijo, V. J. (2023). Menganalisa Perkembangan Budaya Korea Dan Pengaruhnya Di Indonesia Melalui Perspektif Teori Komunikasi: Sebuah Tinjauan Literatur. *Nivedana : Jurnal Komunikasi Dan Bahasa*, 4(1), 112. <https://doi.org/10.53565/Nivedana.V4i1.696>
- Puspasari. (2019). Body Image Dan Bentuk Tubuh Ideal , Antara Persepsi Dan Realitas. *Buletin Jagaddhita*, 1(3), 2.
- Ramadhan, R., & Hadi, R. (2022). Pengaruh Drama Korea Terhadap Etika Dan Gaya Hidup Mahasiswa Semester Vi Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial Uin Sumatera Utara. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2), 14233.
- Ramanda, R., Akbar, Z., & Wirasti, R. A. M. K. (2019). Studi Kepustakaan Mengenai Landasan Teori Body Image Bagi Perkembangan Remaja. *Jurnal Bimbingan Konseling*, 5(2), 125–126.

- Ridha, M. (2012). Hubungan Antara Body Image Dengan Penerimaan Diri Pada Mahasiswa Aceh Di Yogyakarta. *Psikologi*, 1(1), 115.
- Rodgers, R. F., Laveway, K., Campos, P., & De Carvalho, P. H. B. (2023). Body Image As A Global Mental Health Concern. *Cambridge Prisms: Global Mental Health*, 10(9), 1–8. <https://doi.org/10.1017/Gmh.2023.2>
- Rombe, S. (2013). Hubungan Body Image Dan Kepercayaan Diri Dengan Perilaku Konsumtif Pada Remaja Putri Di Sma Negeri 5 Samarinda. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 1(4), 230–231. <https://doi.org/10.30872/Psikoborneo.V1i4.3520>
- Rustika, I. M. (2016). Efikasi Diri: Tinjauan Teori Albert Bandura. *Buletin Psikologi*, 20(1–2), 18–25. <https://doi.org/10.22146/Bpsi.11945>
- Shanti, P., Zahra, A., & Chusna, A. (2022). Self Esteem Dan Gratitude Sebagai Prediktor Body Image: Studi Pada Remaja Laki-Laki Di Kota Malang. *Jurnal Sains Psikologi*, 11(1), 72. <https://doi.org/10.17977/Um023v11i12022p71-85>
- Sugiono, P. D. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Alfabeta, Cv.
- Sugiyono, P. D. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Alfabeta. Alfabeta.
- Tasya, O., & Sa'diyah, N. (2024). Pt. Media Akademik Publisher Representasi Insecurity Dalam Serial Drama Korea True Beauty. *Jma*, 2(1), 1202–1203.
- Waruwu, M. (2023). Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif Dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method). *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(1), 2902.
- Yani, S. A., & Afrianda, S. M. (2023). The Impact Of Korean Dramas On Teenagers. *State Islamic University Of North Sumatra*, 17, 2716–3083. <https://doi.org/10.46576/Wdw.V17i3.3565>
- Zakariah, M. A., Kh., V. A., & Zakariah, M. (2020). *Metodologi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Action Research, Research And Development* (Vol. 3, Issue 2). Yayasan Pondok Pesantren Al Mawaddah Warramah Kolaka. <https://doi.org/10.35974/Jpd.V3i2.2339>
- Zakariah, M. A., Vivi Afriani, K., & Zakariah, M. (2020). *Metodologi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Action Research, Research And Development*. Yayasan Pondok Pesantren Al Mawaddah Warramah Kolaka. [10.35974/jpd.v3i2.2339](https://doi.org/10.35974/jpd.v3i2.2339)

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**



**Lampiran 1 : Kisi-Kisi Instrumen Penelitian *Body image***

**KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN *BODY IMAGE***

Variabel	Indikator	Sub.Indikator	Item Pernyataan	Jumlah
<i>Body image</i>	Persepsi Diri	Tampilan Fisik	1,2,3,4,5	5
		Rasa Penuh Diri	6,7,8,9,10	5
		Persepsi Usia	11,12,13,14,15	5

Menurut (Ridha, 2012), aspek-aspek *Body image* meliputi:

1. Tampilan fisik: Persepsi individu terhadap bagian tubuh dan penampilannya, yang memengaruhi bagaimana ia dan orang lain menilai dirinya. Bentuk tubuh yang dianggap positif atau negatif dapat memengaruhi rasa puas terhadap tubuh.
2. Rasa penuh diri: Membandingkan penampilan dengan orang lain, baik yang dinilai lebih baik maupun lebih buruk, dapat memunculkan evaluasi diri.
3. Persepsi usia: Cara seseorang menilai usia berdasarkan penampilan fisik, seperti kerutan atau gaya berpakaian, yang dipengaruhi oleh standar kecantikan dan budaya. *Body image* positif cenderung meningkatkan kepercayaan diri, sedangkan yang negatif memperkuat persepsi usia yang lebih tua.

## Lampiran 2 : Kuesioner Penelitian *Body image*

### KUESIONER PENELITIAN *BODY IMAGE*

Nama :  
 Kelas :  
 Jenis Kelamin :

#### Petunjuk :

Berikut disajikan beberapa pernyataan tentang *Body image* dan Drama Korea. Anda diminta untuk memilih salah satu alternatif respon dengan memberi tanda cek (✓) pada kolom yang telah disediakan. Oleh karena itu dimohonkan agar mengisi sesuai dengan keadaan anda yang sebenarnya.

Skala	Keterangan
Sangat Setuju (SS)	Apabila pernyataan tersebut dirasakan pada diri saudara.
Setuju (S)	Apabila pernyataan tersebut dirasakan pada diri saudara.
Tidak Setuju (TS)	Apabila pernyataan tersebut dirasakan pada diri saudara.
Sangat Tidak Setuju ( STS)	Apabila pernyataan tersebut dirasakan pada diri saudara.

**Skala *Body image***

NO	Pernyataan	Alternatif Responden			
		SS	S	TS	STS
<b>Tampilan Fisik</b>					
1.	Saya menghabiskan banyak waktu untuk merawat diri agar tampil lebih menarik.		√		
2.	Saya nyaman dengan warna kulit dan badan saat ini.		√		
3.	Saya percaya diri jika penampilan mirip dengan idola Korea.			√	
4.	Penampilan saya jauh dari ideal.		√		
5.	Tubuh saya cukup menarik.			√	
<b>Rasa Percaya diri</b>					
6.	Saya tidak iri dengan penampilan tubuh orang lain.			√	
7.	Saya puas dengan diri sendiri meskipun tidak memiliki penampilan seperti idola Korea.	√			
8.	Saya merasa bangga dengan penampilan fisik saat ini yang berbeda dari aktor/aktris Korea.	√			
9.	Saya percaya diri tampil di depan orang.		√		
10.	Bagian tertentu dari tubuh saya kurang menarik.		√		
<b>Persepsi Usia</b>					
11.	tubuh saya sesuai dengan standar kecantikan yang ada.	√			
12.	Saya ada tekanan untuk terlihat muda karena pengaruh drama korea.			√	
13.	Saya merasa aktor/aktris Korea memberi contoh bagaimana menjaga penampilan diusia berapa pun.			√	
14.	Saya khawatir dengan perubahan fisik seiring bertambahnya usia.		√		
15.	Saya sulit menerima perubahan penampilan seiring bertambahnya usia.		√		

NO	Pernyataan	Alternatif Responden			
		SS	S	TS	STS
<b>Tampilan Fisik</b>					
1.	Saya menghabiskan banyak waktu untuk merawat diri agar tampil lebih menarik.	√			
2.	Saya nyaman dengan warna kulit dan badan saat ini.	√			
3.	Saya percaya diri jika penampilan mirip dengan idola Korea.		√		
4.	Penampilan saya jauh dari ideal.	√			
5.	Tubuh saya cukup menarik.		√		
<b>Rasa Percaya diri</b>					
6.	Saya tidak iri dengan penampilan tubuh orang lain.	√			
7.	Saya puas dengan diri sendiri meskipun tidak memiliki penampilan seperti idola Korea.	√			
8.	Saya merasa bangga dengan penampilan fisik saat ini yang berbeda dari aktor/aktris Korea.	√			
9.	Saya percaya diri tampil di depan orang.		√		
10.	Bagian tertentu dari tubuh saya kurang menarik.			√	
<b>Persepsi Usia</b>					
11.	tubuh saya sesuai dengan standar kecantikan yang ada.		√		
12.	Saya ada tekanan untuk terlihat muda karena pengaruh drama korea.				√
13.	Saya merasa aktor/aktris Korea memberi contoh bagaimana menjaga penampilan diusia berapa pun.			√	
14.	Saya khawatir dengan perubahan fisik seiring bertambahnya usia.		√		
15.	Saya sulit menerima perubahan penampilan seiring bertambahnya usia.		√		

Lampiran 3 : Tabulasi Data Penelitian

No.	Responden/Item	Item 1	Item 2	Item 3	Item 4	Item 5	Item 6	Item 7	Item 8	Item 9	Item 10	Item 11	Item 12	Item 13	Item 14	Item 15	Item 16
1	Bls Baffle,B	4	2	2	2	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4
2	Blls Blls	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
3	Blls Blls	1	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2
4	Blls Blls,P	2	1	2	1	1	1	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2
5	Bls Pals	4	2	4	4	4	1	2	2	1	4	2	2	2	2	1	2
6	Blls Pals	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
7	Blls Pals	2	2	1	2	1	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2
8	Blls Pals	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
9	Blls Pals	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2
10	Blls Pals	4	1	2	2	4	4	2	4	1	2	2	2	4	1	4	4
11	Blls Pals	2	2	2	2	2	2	4	2	2	4	1	4	2	4	1	4
12	Blls Pals	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	1	4	2	4	1	4
13	Blls Pals	4	2	2	2	4	4	4	4	2	2	4	4	2	2	2	2
14	Blls Pals	4	2	4	4	2	4	4	4	2	4	4	2	4	2	4	2
15	Blls Pals	1	4	1	4	2	4	2	2	2	2	1	4	1	2	4	4
16	Blls Pals	2	1	2	1	2	4	1	2	4	4	1	4	2	1	4	2
17	Blls Pals	2	2	4	1	4	1	2	1	2	2	2	1	4	1	4	2
18	Blls Pals	2	2	1	1	2	2	1	2	1	4	1	2	2	1	4	2
19	Blls Pals	4	4	2	4	2	2	2	4	4	1	4	1	4	1	2	4
20	Blls Pals	4	2	2	1	2	2	1	1	2	2	2	2	2	4	4	2
21	Blls Pals	2	4	1	2	4	2	2	2	2	2	4	2	1	4	2	2
22	Blls Pals	2	1	1	4	2	2	4	2	4	1	2	4	2	2	4	4
23	Blls Pals	4	2	4	2	2	4	2	2	4	4	1	2	2	2	1	4
24	Blls Pals	1	2	4	2	1	1	4	2	1	2	4	4	4	2	1	2
25	Blls Pals	4	4	2	2	2	1	2	2	4	4	2	2	4	2	2	2
26	Blls Pals	4	4	2	2	2	1	2	2	4	4	4	2	4	2	2	2
27	Blls Pals	2	2	2	2	1	4	2	2	2	4	2	2	4	1	4	4
28	Blls Pals	1	4	1	2	1	2	4	4	4	1	4	2	1	2	2	1
29	Blls Pals	2	1	2	2	2	1	1	1	2	2	1	2	2	2	1	2
30	Blls Pals	4	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	4	2	1	4	1
31	Blls Pals	4	4	2	4	4	2	4	4	2	2	2	4	4	4	4	4
32	Blls Pals	4	4	2	4	1	1	2	2	2	4	1	2	2	4	2	2
33	Blls Pals	4	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1
34	Blls Pals	4	2	2	1	2	4	4	2	2	4	2	4	2	4	2	4
35	Blls Pals	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	2	4	2
36	Blls Pals	4	1	4	2	2	4	2	4	1	4	2	1	2	2	1	2
37	Blls Pals	4	4	1	2	1	2	2	2	2	4	4	2	2	2	2	2
38	Blls Pals	1	4	1	4	2	1	2	1	1	4	2	4	4	1	2	2
39	Blls Pals	4	2	1	2	1	2	1	2	1	4	2	2	4	4	2	2
40	Blls Pals	2	1	4	4	2	4	4	2	2	4	1	2	1	4	1	2
41	Blls Pals	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2
42	Blls Pals	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	1	2
43	Blls Pals	2	2	2	1	2	4	1	2	2	4	2	2	2	2	2	2
44	Blls Pals	2	4	1	2	2	2	4	1	1	1	1	2	1	2	1	2
45	Blls Pals	2	2	1	2	4	2	4	2	2	4	4	1	4	4	2	2
46	Blls Pals	4	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4
47	Blls Pals	2	4	4	2	2	2	2	2	2	1	4	4	1	1	4	4
48	Blls Pals	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
49	Blls Pals	2	4	1	2	4	2	2	4	1	4	1	2	2	2	2	2
50	Blls Pals	2	2	1	2	1	1	4	2	2	2	2	1	1	2	2	2
51	Blls Pals	2	1	2	1	2	4	2	2	4	2	4	2	1	4	2	2
52	Blls Pals	2	2	2	1	2	4	1	2	2	4	2	2	2	2	2	2
53	Blls Pals	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
54	Blls Pals	2	2	1	2	2	4	4	1	1	2	2	4	2	2	2	2
55	Blls Pals	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2
56	Blls Pals	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
57	Blls Pals	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
58	Blls Pals	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
59	Blls Pals	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
60	Blls Pals	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
61	Blls Pals	2	2	1	2	2	4	4	1	1	2	2	4	2	2	2	2
62	Blls Pals	2	2	1	2	2	2	2	1	1	2	2	1	2	2	2	2
63	Blls Pals	2	1	1	2	2	2	1	2	1	2	4	4	1	1	1	2
64	Blls Pals	2	4	2	2	2	2	4	4	2	1	2	4	2	2	1	2
65	Blls Pals	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
66	Blls Pals	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	1	1	2	2
67	Blls Pals	4	2	4	2	1	4	2	1	4	1	1	1	1	1	1	2
68	Blls Pals	4	2	2	2	2	4	2	2	4	4	2	1	4	4	4	4
69	Blls Pals	2	2	4	2	1	2	4	2	4	4	1	4	2	2	2	2
70	Blls Pals	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
71	Blls Pals	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
72	Blls Pals	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
73	Blls Pals	2	2	2	1	4	4	1	1	2	2	1	2	1	2	1	2
74	Blls Pals	2	2	1	2	2	4	1	1	2	2	1	2	2	2	4	2
75	Blls Pals	2	2	1	2	2	4	1	1	2	2	1	2	2	2	4	2
76	Blls Pals	2	2	1	2	2	4	1	1	2	2	4	2	4	4	4	2
77	Blls Pals	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4
78	Blls Pals	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4
79	Blls Pals	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4
80	Blls Pals	4	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2
81	Blls Pals	4	2	2	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	2

## Lampiran 4 : Tabulasi Data Penelitian Per Sub Indikator.

### 1. Sub Indikator Tampilan Fisik.

2	1	4	4	4	4	4	20	TINGGI
3	2	3	3	3	3	3	15	SEDANG
4	3	2	2	2	2	2	10	SEDANG
5	4	2	1	1	2	2	8	RENDAH
6	5	2	2	2	2	1	9	SEDANG
7	6	3	3	3	2	3	14	SEDANG
8	7	2	3	2	2	2	11	SEDANG
9	8	3	2	2	3	2	12	SEDANG
10	9	3	2	1	2	2	10	SEDANG
11	10	3	3	4	1	4	15	SEDANG
12	11	1	4	3	4	1	13	SEDANG
13	12	4	4	3	3	2	16	SEDANG
14	13	3	4	3	4	3	17	TINGGI
15	14	1	4	1	2	4	12	SEDANG
16	15	1	4	2	1	4	12	SEDANG
17	16	1	4	1	4	3	13	SEDANG
18	17	1	2	3	1	4	11	SEDANG
19	18	4	1	4	1	2	12	SEDANG
20	19	3	2	3	4	4	16	SEDANG
21	20	4	2	1	4	3	14	SEDANG
22	21	2	4	3	3	4	16	SEDANG
23	22	1	3	3	2	1	10	SEDANG
24	23	3	4	4	2	1	14	SEDANG
25	24	2	2	4	2	3	13	SEDANG
26	25	2	2	4	1	4	13	SEDANG
27	26	2	1	2	2	1	8	RENDAH
28	27	2	2	2	2	1	9	SEDANG
29	28	4	3	1	4	1	13	SEDANG
30	29	3	4	4	4	4	19	TINGGI
31	30	1	2	2	4	2	11	SEDANG
32	31	1	1	1	1	1	5	RENDAH
33	32	2	4	2	1	2	11	SEDANG
34	33	4	3	3	4	2	16	SEDANG
35	34	3	1	3	3	1	11	SEDANG
36	35	4	2	3	3	3	15	SEDANG
37	36	2	4	4	1	3	14	SEDANG
38	37	2	4	4	3	2	15	SEDANG
39	38	1	2	1	4	1	9	SEDANG
40	39	4	3	4	1	2	14	SEDANG
41	40	4	4	2	3	2	15	SEDANG
42	41	3	2	3	1	2	11	SEDANG
43	42	3	3	2	3	2	13	SEDANG
44	43	1	1	2	1	3	8	RENDAH
45	44	4	4	1	4	3	16	SEDANG
46	45	4	3	4	4	4	19	TINGGI
47	46	1	4	1	1	4	11	SEDANG
48	47	3	2	3	2	3	13	SEDANG
49	48	1	3	2	2	3	11	SEDANG
50	49	3	1	1	3	2	10	SEDANG
51	50	4	2	1	4	2	13	SEDANG
52	51	2	2	4	1	3	12	SEDANG
53	52	1	1	4	1	3	10	SEDANG
54	53	1	1	4	2	2	10	SEDANG
55	54	3	1	4	4	1	13	SEDANG
56	55	4	2	3	3	4	16	SEDANG
57	56	3	4	4	3	3	17	TINGGI
58	57	4	4	4	4	4	20	TINGGI
59	58	4	1	1	1	3	10	SEDANG
60	59	4	1	2	1	2	10	SEDANG
61	60	2	4	2	2	2	12	SEDANG
62	61	3	1	2	3	3	12	SEDANG
63	62	3	4	4	1	1	13	SEDANG
64	63	2	4	3	2	1	12	SEDANG
65	64	4	4	4	4	4	20	TINGGI
66	65	1	2	1	1	2	7	RENDAH
67	66	1	1	1	1	1	5	RENDAH
68	67	4	2	1	4	4	15	SEDANG
69	68	1	4	2	3	2	12	SEDANG
70	69	4	4	4	4	4	20	TINGGI
71	70	4	4	3	2	1	14	SEDANG
72	71	4	4	4	4	4	20	TINGGI
73	72	1	2	1	2	1	7	RENDAH
74	73	1	1	2	2	2	8	RENDAH
75	74	3	1	3	3	4	14	SEDANG
76	75	4	3	4	3	4	18	TINGGI
77	76	4	1	4	4	2	15	SEDANG
78	77	4	4	4	4	4	20	TINGGI
79	78	4	4	4	4	3	19	TINGGI
80	79	2	2	2	2	3	11	SEDANG
81	80	4	4	4	4	3	19	TINGGI

2. Sub Indikator Rasa Penuh Diri

NO.	1	2	3	4	5	6	TOTAL	KATEGORI
1	1	4	4	4	4	4	28	TINGGI
2	2	3	3	3	3	3	18	SEDANG
3	3	2	2	2	2	2	12	SEDANG
4	4	2	1	1	2	2	8	RENDAH
5	5	2	2	2	2	1	9	SEDANG
6	6	3	3	3	3	3	18	SEDANG
7	7	2	3	2	2	2	14	SEDANG
8	8	3	2	2	3	2	12	SEDANG
9	9	3	2	1	2	2	12	SEDANG
10	10	3	3	4	4	1	15	SEDANG
11	11	1	4	3	4	1	13	SEDANG
12	12	4	4	3	3	2	16	SEDANG
13	13	3	4	3	4	3	17	TINGGI
14	14	1	4	1	2	4	12	SEDANG
15	15	1	4	2	1	4	12	SEDANG
16	16	1	4	1	4	3	13	SEDANG
17	17	1	2	3	1	4	11	SEDANG
18	18	4	1	4	1	2	12	SEDANG
19	19	3	2	3	4	4	16	SEDANG
20	20	4	2	1	4	3	14	SEDANG
21	21	2	4	3	3	4	16	SEDANG
22	22	1	3	3	2	1	13	SEDANG
23	23	3	4	4	2	1	14	SEDANG
24	24	2	2	4	2	3	13	SEDANG
25	25	2	2	4	1	4	13	SEDANG
26	26	2	1	2	2	1	8	RENDAH
27	27	2	2	2	2	1	9	SEDANG
28	28	4	3	1	4	1	13	SEDANG
29	29	3	4	4	4	4	19	TINGGI
30	30	1	2	2	4	2	11	SEDANG
31	31	1	1	1	1	1	5	RENDAH
32	32	2	4	2	1	2	11	SEDANG
33	33	4	3	3	4	2	16	SEDANG
34	34	3	1	3	3	1	11	SEDANG
35	35	4	2	3	3	3	15	SEDANG
36	36	2	4	4	1	3	14	SEDANG
37	37	2	4	4	3	2	15	SEDANG
38	38	1	2	1	4	1	9	SEDANG
39	39	4	3	4	1	2	14	SEDANG
40	40	4	4	2	3	2	15	SEDANG
41	41	3	2	3	1	2	11	SEDANG
42	42	3	3	2	3	2	13	SEDANG
43	43	1	1	2	1	3	8	RENDAH
44	44	4	4	1	4	3	16	SEDANG
45	45	4	3	4	4	4	19	TINGGI
46	46	1	4	1	1	4	11	SEDANG
47	47	3	2	3	2	3	13	SEDANG
48	48	1	3	2	2	3	11	SEDANG
49	49	3	1	1	3	2	13	SEDANG
50	50	4	2	1	4	2	13	SEDANG
51	51	2	2	4	1	3	12	SEDANG
52	52	1	1	4	1	3	11	SEDANG
53	53	1	1	4	2	2	10	SEDANG
54	54	3	1	4	4	1	13	SEDANG
55	55	4	2	3	3	4	16	SEDANG
56	56	3	4	4	3	3	17	TINGGI
57	57	4	4	4	4	4	20	TINGGI
58	58	4	1	1	1	3	11	SEDANG
59	59	4	1	2	1	2	10	SEDANG
60	60	2	4	2	2	2	12	SEDANG
61	61	3	1	2	3	3	12	SEDANG
62	62	3	4	4	1	1	13	SEDANG
63	63	2	4	3	2	1	12	SEDANG
64	64	4	4	4	4	4	20	TINGGI
65	65	1	2	1	1	2	7	RENDAH
66	66	1	1	1	1	1	5	RENDAH
67	67	4	2	1	4	4	15	SEDANG
68	68	1	4	2	3	2	12	SEDANG
69	69	4	4	4	4	4	20	TINGGI
70	70	4	4	3	2	1	14	SEDANG
71	71	4	4	4	4	4	20	TINGGI
72	72	1	2	1	2	1	7	RENDAH
73	73	1	1	2	2	2	8	RENDAH
74	74	3	1	3	3	4	14	SEDANG
75	75	4	3	4	3	4	18	TINGGI
76	76	4	1	4	4	2	15	SEDANG
77	77	4	4	4	4	4	20	TINGGI
78	78	4	4	4	4	3	19	TINGGI
79	79	2	2	2	2	3	11	SEDANG
80	80	4	4	4	4	4	20	TINGGI

### 3. Sub Indikator Persepsi Usia

	NO.	ITEN	ITEN	ITEN	ITEN	ITEN	TOTAL	KATEGOR
1	1	4	4	3	2	4	17	TINGGI
2	2	2	3	2	3	3	13	SEDANG
3	3	2	1	2	2	1	8	RENDAH
4	4	1	2	2	2	2	3	RENDAH
5	5	1	2	2	1	4	10	SEDANG
6	6	3	2	3	3	2	13	SEDANG
7	7	3	3	3	3	4	16	SEDANG
8	8	3	3	3	3	2	14	SEDANG
9	9	3	2	2	2	1	10	SEDANG
10	10	4	3	4	1	2	14	SEDANG
11	11	3	4	3	2	4	16	SEDANG
12	12	4	4	3	2	4	17	SEDANG
13	13	4	4	3	2	3	16	SEDANG
14	14	4	4	4	3	4	19	TINGGI
15	15	4	3	3	3	3	16	SEDANG
16	16	4	1	2	4	4	15	SEDANG
17	17	1	2	1	3	2	3	RENDAH
18	18	3	1	2	1	4	11	SEDANG
19	19	2	3	4	4	1	14	SEDANG
20	20	2	1	1	2	4	10	SEDANG
21	21	2	2	3	3	2	12	SEDANG
22	22	4	4	2	4	1	15	SEDANG
23	23	4	3	3	4	4	18	TINGGI
24	24	1	1	4	2	1	3	RENDAH
25	25	1	3	3	4	4	15	SEDANG
26	26	4	3	3	3	4	17	TINGGI
27	27	4	4	4	1	4	15	SEDANG
28	28	1	1	1	2	1	6	RENDAH
29	29	1	1	2	4	3	11	SEDANG
30	30	3	4	4	3	3	17	TINGGI
31	31	1	2	2	3	4	12	SEDANG
32	32	2	2	2	2	1	3	RENDAH
33	33	4	4	3	3	4	18	TINGGI
34	34	4	4	4	4	3	19	TINGGI
35	35	4	2	4	1	4	15	SEDANG
36	36	3	3	2	4	4	16	SEDANG
37	37	1	3	1	1	4	10	SEDANG
38	38	3	1	1	4	2	11	SEDANG
39	39	4	4	2	2	4	16	SEDANG
40	40	2	4	2	2	1	11	SEDANG
41	41	4	4	1	1	2	12	SEDANG
42	42	2	3	3	2	4	14	SEDANG
43	43	4	1	3	3	4	15	SEDANG
44	44	2	2	1	3	1	3	RENDAH
45	45	3	2	4	3	2	14	SEDANG
46	46	4	4	4	1	4	17	TINGGI
47	47	3	2	3	1	4	13	SEDANG
48	48	3	3	3	3	2	14	SEDANG
49	49	2	3	4	1	4	14	SEDANG
50	50	1	4	3	2	3	13	SEDANG
51	51	4	3	3	4	2	16	SEDANG
52	52	2	4	2	4	3	15	SEDANG
53	53	4	3	4	4	4	19	TINGGI
54	54	4	4	1	4	3	16	SEDANG
55	55	2	3	4	2	3	14	SEDANG
56	56	1	4	4	3	1	13	SEDANG
57	57	3	4	3	3	3	16	SEDANG
58	58	4	4	4	4	4	20	TINGGI
59	59	2	3	4	1	3	13	SEDANG
60	60	3	3	3	1	3	13	SEDANG
61	61	4	4	1	1	2	12	SEDANG
62	62	3	3	1	1	3	11	SEDANG
63	63	2	3	1	2	1	3	RENDAH
64	64	2	4	4	2	1	13	SEDANG
65	65	4	4	4	4	4	20	TINGGI
66	66	1	1	1	2	1	2	RENDAH
67	67	4	3	1	1	4	13	SEDANG
68	68	4	2	2	2	4	14	SEDANG
69	69	3	4	2	4	4	17	TINGGI
70	70	4	4	4	4	4	20	TINGGI
71	71	1	3	1	4	3	12	SEDANG
72	72	4	4	4	4	4	20	TINGGI
73	73	4	1	1	2	2	10	SEDANG
74	74	1	1	1	3	2	8	RENDAH
75	75	4	4	1	1	2	12	SEDANG
76	76	1	4	3	1	2	3	RENDAH
77	77	3	4	3	1	2	13	SEDANG
78	78	2	2	3	2	4	13	SEDANG
79	79	3	3	3	4	4	17	TINGGI
80	80	2	3	2	2	1	10	SEDANG
81	81	4	4	4	2	4	18	TINGGI

## Lampiran 5 : Uji Validitas dan Reliabilitas

### 1. Uji Validitas

No.	R hitung	R tabel	keterangan
1	0,520	0,220	Valid
2	0,466	0,220	Valid
3	0,468	0,220	Valid
4	0,572	0,220	Valid
5	0,510	0,220	Valid
6	0,506	0,220	Valid
7	0,545	0,220	Valid
8	0,596	0,220	Valid
9	0,377	0,220	Valid
10	0,487	0,220	Valid
11	0,507	0,220	Valid
12	0,510	0,220	Valid
13	0,546	0,220	Valid
14	0,588	0,220	Valid
15	0,477	0,220	Valid

### 2. Uji Reliabilitas

No	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X_01	36,80	62,922	0,428	0,785
X_02	37,24	63,221	0,357	0,789
X_03	37,39	63,050	0,356	0,790
X_04	37,34	62,125	0,487	0,781
X_05	37,18	62,703	0,410	0,786
X_06	37,08	62,146	0,395	0,787
X_07	36,94	61,983	0,449	0,783
X_08	37,20	60,719	0,501	0,778
X_09	37,30	64,719	0,257	0,797
X_10	36,95	62,377	0,371	0,789
X_11	37,16	61,885	0,393	0,787
X_12	37,15	61,775	0,395	0,787
X_13	37,15	61,294	0,439	0,783
X_14	37,25	60,392	0,487	0,779
X_15	37,26	63,006	0,369	0,789

## Lampiran 6 : Dokumentasi Penelitian

NO	Dokumentasi	Keterangan
1.		Pembagian Angket <i>Body Image</i>
2.		Penjelasan tata cara pengisian angket
3.		Penyerahan Angket <i>Body Image</i>

## BIOGRAFI PENULIS



Nama Lengkap : RIAN PEGA PRATAMA  
NIM : 2010207044  
Tempat/Tanggal : Koto Datuk, 10 Agustus 2001  
Jenis Kelamin : Laki-laki  
Agama : Islam  
Alamat : Koto Datuk, Semurup  
No. Hp : +62 82217516537  
Nama Orang Tua : Ayah : Yalpiton  
Ibu : Fitri  
Pekerjaan Orang Tua : Ayah : Tani  
Ibu : Tani

### Riwayat Pendidikan

No.	Pendidikan	Tempat	Tahun
1.	SDN 117/III Koto Datuk	Koto Datuk	2013
2.	SMPN 1 Kerinci	Semurup	2016
3.	SMAN 2 Kerinci	Semurup	2019
4.	IAIN Kerinci	Sungai Penuh	2025

Penulis

**Rian Pega Pratama**